

**EFEK KOMPETITIF MERGER  
BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PENYALURAN  
PEMBIAYAAN UMKM DAN NON-UMKM**

Tesis S-2



Diajukan oleh :

Anisa Fadilla

20911058

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI  
PRGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

**EFEK KOMPETITIF MERGER BANK SYARIAH INDONESIA  
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM DAN NON-UMKM**

Tesis S-2

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister di  
Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas  
Islam Indonesia



Diajukan oleh :

Anisa Fadilla

20911058

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI  
PRGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta,

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Penguji I

Abdul Moin, SE., MBA., Ph. D.

Dosen Penguji II

Dr. Drs Sutrisno, MM.



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN  
TUGAS AKHIR**

Pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023, Program Studi Manajemen Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah menyelenggarakan ujian tugas akhir yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **ANISA FADILLA**  
No. Mahasiswa : 20911058  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Abdul Moin, SE., MBA., Ph.D.  
Judul Tugas Akhir :

**EFEK KOMPETITIF MERGER BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PENYALURAN  
PEMBIAYAAN UMKM DAN NON-UMKM**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir, maka tugas akhir tersebut dinyatakan :

|                   |                               |
|-------------------|-------------------------------|
|                   | Lulus Tanpa Revisi            |
| <b>v</b>          | Lulus Dengan Revisi           |
|                   | Tidak Lulus (Wajib Mengulang) |
| Dengan Nilai : A- |                               |

Penguji I : Abdul Moin, SE., MBA., Ph.D.  
Penguji II : Dr. Drs Sutrisno, MM.

Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister Manajemen.



Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D.

**Catatan:**

Tugas akhir yang dinyatakan Lulus dengan Revisi, maka waktu revisi maksimum Akhir Pendaftaran Wisuda sejak diterimanya Berita Acara ini, dibuktikan dengan mengumpulkan bukti bebas perpustakaan pusat UII. Apabila tidak selesai, maka kelulusan dan tugas akhir tersebut dinyatakan gugur.

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fadilla

NIM : 20911058

JUDUL : EFEK KOMPETITIF MERGER BANK SYARIAH INDONESIA  
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM DAN NON-UMKM

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan thesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

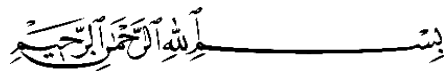
Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Oktober 2023



Anisa Fadilla

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita tidak lupa sholawat serta salam kita haturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul “Efek Kompetitif Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Penyaluran Pembiayaan UMKM dan NON UMKM” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S2 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini banyak mendapat bimbingan, bantuan dan fasilitas yang berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, rahmat, dan rezeki serta kelancaran dalam menyelesaikan urusan hambaNya
2. Kedua orang tua tercinta, Papa Drs. H. Purwaka, Mama Dra. Hj Noor Mulatasih yang telah membesarkan dan mendidik penulis tanpa pamrih sampai sekarang ini dan motivasi serta do’a dalam meraih gelar Magister.
3. Suami dan anak anak tersayang, Rusdi Yuda Pujanto, Azkayra Syafiq Diansa dan Arzhanka Rafka Diansa yang sudah ikhlas memberikan waktunya untuk penulis melanjutkan pendidikan S2.
4. My Sisterhood, Amalina Farahiya dan Alya Farida yang selalu support dalam kondisi apapun secara energi, fisik, material, spiritual.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T.,M.Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

7. Bapak Anjar Priyano, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Magister Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Abdul Moin, SE., MBA., Ph. D. selaku Dosen Pembimbing tesis yang banyak berperan, berkontribusi dan memberikan ilmunya kepada penulis serta membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
9. apak Drs. Sutrisno, MM. selaku Dosen Penguji tesis yang banyak berperan dan memberikan penulis kemudahan dalam merevisi tesis serta membimbing penulis dalam menyelesaikan revisi tesis hingga diselesaikan dengan sebaik mungkin.
10. Rekan-rekan di program MM khusus nya Angkatan 56 yang berjuang bersama sama dan saling support dari awal kuliah sampai penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwasanya susunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan memuaskan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk penyempurnaan tesis ini agar lebih bermanfaat di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, Mei 2023

Anisa Fadilla

## **DAFTAR ISI**

|                                                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                   |           |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>                              |           |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>3</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>6</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>7</b>  |
| 1.1    Latar Belakang Masalah .....                    | 10        |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                           | 13        |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                          | 13        |
| 1.4    Manfaat Penelitian.....                         | 14        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                     | <b>15</b> |
| 2.1    Kajian Pustaka .....                            | 15        |
| 2.2    Penelitian Terdahulu.....                       | 22        |
| 2.3    Kerangka Berpikir .....                         | 25        |
| 2.4    Hipotesis .....                                 | 26        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                 | <b>27</b> |
| 3.1    Objek Penelitian .....                          | 27        |
| 3.2    Variabel Penelitian dan Definisi Variabel ..... | 27        |
| 3.3    Teknik Analisis Data .....                      | 31        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>     | <b>36</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                | <b>78</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                            | <b>80</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Total Aset Tiga Bank Syariah dalam Jutaan Rupiah ..... | 10 |
| Tabel 3.1 Bentuk Tranformasi Data.....                           | 29 |
| Tabel 4.1 Deskriptif Data.....                                   | 33 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas NONUMKM.....                      | 38 |
| Tabel 4.3 QQ Plot Normalitas NONUMKM .....                       | 38 |
| Tabel 4.3 Boxplot Normalitas NONUMKM .....                       | 38 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Trans NONUMKM.....                | 39 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Trans NONUMKM.....                | 39 |
| Tabel 4.5 QQ Plot Normalitas Trans NONUMKM .....                 | 39 |
| Tabel 4.6 Box Plot Normalitas Trans NONUMKM .....                | 40 |
| Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas NONUMKM .....                    | 40 |
| Tabel 4.8 Hasil Multikolinearitas NONUMKM QQ .....               | 40 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas NONUMKM.....             | 42 |
| Tabel 4.10 Uji Autokorelsi NONUMKM .....                         | 42 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi NONUMKM.....                   | 42 |
| Tabel 4.12 Model Summary Model NONUMKM.....                      | 43 |
| Tabel 4.13 Descriptive Model NONUMKM .....                       | 44 |
| Tabel 4.14 Uji T Model NONUMKM .....                             | 45 |
| Tabel 4.15 Uji F Model NONUMKM .....                             | 46 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas UMKM .....                       | 48 |
| Tabel 4.17 QQ Plot Normalitas UMKM.....                          | 48 |
| Tabel 4.18 Boxplot Normalitas UMKM .....                         | 48 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Trans UMKM .....                 | 48 |
| Tabel 4.20 QQ Plot Normalitas Trans UMKM.....                    | 50 |
| Tabel 4.21 Box Plot Normalitas Trans NONUMKM .....               | 50 |
| Tabel 4.22 Uji Multikolinearitas UMKM .....                      | 50 |
| Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedastisitas UMKM .....              | 52 |
| Tabel 4.25 Uji Autokorelsi UMKM.....                             | 52 |
| Tabel 4.26 Hasil Uji Autokorelasi UMKM.....                      | 53 |

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.27 Model Summary Model UMKM .....            | 53 |
| Tabel 4.28 Descriptive Model UMKM.....               | 54 |
| Tabel 4.29 Uji T Model UMKM.....                     | 55 |
| Tabel 4.30 Uji F Model UMKM.....                     | 57 |
| Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas TOTAL .....          | 58 |
| Tabel 4.32 QQ Plot Normalitas TOTAL.....             | 58 |
| Tabel 4.33 Box Plot Normalitas TOTAL.....            | 59 |
| Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas Trans TOTAL .....    | 59 |
| Tabel 4.35 QQ Plot Normalitas Trans TOTAL .....      | 60 |
| Tabel 4.36 Box Plot Normalitas Trans TOTAL.....      | 60 |
| Tabel 4.37 Uji Multikolinearitas TOTAL .....         | 61 |
| Tabel 4.38 Hasil Uji Multikolinearitas TOTAL .....   | 61 |
| Tabel 4.39 Hasil Uji Heteroskedastisitas TOTAL ..... | 62 |
| Tabel 4.40 Uji Autokorelasi TOTAL.....               | 62 |
| Tabel 4.41 Hasil Uji Autokorelasi TOTAL .....        | 62 |
| Tabel 4.42 Model Summary Model TOTAL .....           | 62 |
| Tabel 4.43 Descriptive Model TOTAL.....              | 64 |
| Tabel 4.44 Uji T Model TOTAL .....                   | 64 |
| Tabel 4.45 Uji F Model TOTAL.....                    | 66 |

## ABSTRAK

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan gabungan dari tiga bank syariah anak perusahaan BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Merger ketiga bank tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Selain itu juga dapat menaikkan nilai perusahaan dengan bertambahnya keuntungan baik melalui penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efek kompetitif merger Bank Syariah Indonesia terhadap penyaluran pembiayaan umkm, non-umkm, total pembiayaan. Kinerja bank yang akan diuji terdiri dari market share, net trade cycle (NTC), investment, interest expense, dan return on asset (ROA) pada pre dan post merger di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan 53 data, 5 data bank setelah merger dan 48 data bank sebelum merger untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh dari market share, NTC, investment, ROA terhadap pembiayaan umkm, pembiayaan non umkm, serta total pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan variabel investment berpengaruh terhadap pembiayaan umkm, non umkm, total pembiayaan sedangkan variabel market share, NTC, interest expense, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan umkm, non umkm, dan total pembiayaan.

**Kata Kunci:** *merger, bank syariah indonesia, pembiayaan umkm, pembiayaan non umkm, total pembiayaan, marketshare, net trade cycle (NTC), investment, return on asset (ROA).*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masyarakat di Indonesia memiliki agama dengan mayoritas muslim. Dengan penduduk yang memiliki agama mayoritas muslim tersebut, kemudian dikembangkan ekonomi syariah di Indonesia dengan peluang yang sangat besar. Munculnya ekonomi syariah di Indonesia ini didasari karena adanya penetapan suku bunga dari Bank Indonesia yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, di mana hal tersebut memungkinkan adanya riba. Berdasarkan hal tersebut, kemudian masyarakat mulai dikenalkan dengan bank syariah sejak tahun 1992 (Nofinawati, 2015). Dalam menjalankan usaha serta operasional sehari-hari, perbankan syariah menganut prinsip syariah Islam dengan bersumber kepada Al-Quran dan Hadist.

Seiring dengan perkembangan bank syariah di Indonesia, munculah tiga bank syariah besar anak perusahaan BUMN yang ada di Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS). Ketiga bank tersebut sebenarnya cukup menunjukkan keberadaanya di Indonesia, namun jika dibandingkan dengan bank konvensional tentu masih jauh di bawah bank konvensional. Rofiqoh (2021) menyatakan bahwa sebenarnya bank syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang pesat, namun pangsa pasar perbankan syariah masih berada di angka 5%, walaupun telah terjadi perubahan dua bank pembangunan daerah menjadi Bank Syariah.

Untuk dapat bersaing dengan bank konvensional, tentunya bank syariah di Indonesia perlu membentuk strategi yang dapat menaikkan posisi bank syariah di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan posisi bank syariah di Indonesia, pemerintah kemudian melakukan penggabungan ketiga bank syariah anak perusahaan BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) menjadi satu dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank

Syariah Indonesia resmi dilakukan legal merger dan beroperasi pada tanggal 1 Februari 2021.

Penggabungan ketiga bank tersebut biasa disebut sebagai merger. Moin (2007) menyatakan bahwa merger merupakan penggabungan dua atau lebih perusahaan. Dengan adanya merger ketiga bank tersebut diharapkan akan memberikan efek positif yang merupakan indikasi ada tidaknya pertumbuhan dari ketiga bank tersebut. Edward (2012) menyatakan bahwa merger merupakan suatu keputusan strategis sebagai salah satu cara pengembangan dan pertumbuhan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Hal tersebut dilakukan oleh ketiga bank tersebut dalam membentuk Bank Syariah Indonesia agar dapat bersaing dengan bank konvensional tidak hanya nasional namun juga secara global

Dengan dilakukannya merger ketiga bank tersebut, seharusnya akan menaikkan nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan ini dapat dilihat juga dengan bertambahnya keuntungan perusahaan. Keuntungan ini didapatkan salah satunya dengan menyalurkan dana melalui pembiayaan. Pembiayaan dalam perbankan ini dibutuhkan agar masyarakat dapat menggunakannya pada berbagai keperluan. Sumber dana dari pembiayaan ini yaitu dana yang sudah terhimpun dari masyarakat. Maka dari itu, dibutuhkannya lembaga keuangan terutama perbankan untuk mengelola dana yang dihimoun dari masyarakat tersebut agar efisien, nantinya akan disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit.

Penyaluran dana melalui pembiayaan terbagi menjadi dua sektor, yaitu nasabah yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan non-umkm. Khaddafi *et al.* (2022) menyatakan bahwa pembiayaan UMKM merupakan penyaluran dana dari bank kepada nasabah yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengertian dan syarat dari sebuah usaha dapat disebut UMKM diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pembiayaan UMKM merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian negara yang

dijalankan melalui bank. Sedangkan pembiayaan non-umkm merupakan pembiayaan yang dilakukan bank kepada nasabah yang tidak memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah, yang biasa digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti kredit pemilikan rumah atau KPR, pembelian kendaraan, dan lain sebagainya.

Pembiayaan umkm dan non-umkm tersebut dapat disalurkan melalui akad. Pembiayaan berdasarkan akad terbagi menjadi tiga, yaitu jual beli, bagi hasil, dan sewa menyewa. Supriyadi (2004) menyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dibagi menjadi tiga, yaitu sistem bagi hasil meliputi mudharabah dan musyarakah, jual beli meliputi murabahah, isthisna, dan as-salam, serta sewa-menyewa. Pembiayaan bagi hasil merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh bank kemudian disalurkan kepada nasabah untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati. Pembiayaan jual beli merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh bank dan oleh nasabah digunakan untuk melakukan jual beli barang yang bernilai produktif, sehingga nantinya akan mendapatkan keuntungan. Pembiayaan sewa-menyewa merupakan pembiayaan yang dilakukan bank untuk memindahkan hak pemakaian atas barang atau jasa dengan membayarkan uang sewa kepada pemilik barang atau jasa tersebut.

Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah tersebut salah satu penunjang dan penopang keberlangsungan usaha dari bank, maka dari itu harus adanya pengelolaan pembiayaan yang baik sehingga nantinya usaha dari bank akan lebih berkembang dan tidak berhenti. Total aset dari sebuah bank juga dipengaruhi oleh pembiayaan, berikut total aset dari tiga bank syariah sebelum dilakukannya merger menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Tabel 1.1 Total Aset Tiga Bank Syariah dalam Jutaan Rupiah**

| <b>Tahun</b> | <b>BSM</b>  | <b>BRIS</b> | <b>BNI Syariah</b> |
|--------------|-------------|-------------|--------------------|
| <b>2018</b>  | 98.341.116  | 37,915,084  | 41,048,545         |
| <b>2019</b>  | 112,291,867 | 43,123,488  | 49,980,235         |
| <b>2020</b>  | 126,907,940 | 57,715,586  | 55,009,342         |

(Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total aset dari Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah mengalami kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya, sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan bank umum syariah sebelum adanya merger memiliki pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun. Maka dari itu, perlu adanya pengkajian bagaimana pengaruh pembiayaan pada sektor umkm dan non umkm dilihat dari *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada *pre* dan *post merger* di Bank Syariah Indonesia.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Apakah terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan NONUMKM
- Apakah terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan UMKM.
- Apakah terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan total pembiayaan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan NONUMKM.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan UMKM.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan total pembiayaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Manajemen Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan Bank Syariah Indonesia untuk evaluasi kinerja yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kegiatan operasional mereka.
- b. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh investor dalam rangka pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.
- c. Akademisi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak akademisi dalam menunjang ilmu pengetahuan terutama berhubungan dengan merger.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Bank Syariah di Indonesia**

Bank Indonesia memberikan kesempatan untuk bank-bank yang ada di Indonesia untuk menetapkan suku bunga pada tahun 1983. Sejak tahun 1980 sudah banyak pembicaraan mengenai pendirian bank syariah di Indonesia, dengan dimulai pendirian Bait At-Tamwil Salman ITB di Bandung dan Koperasi Ridho Gusti di Jakarta. Dengan adanya pembicaraan mengenai pendirian bank syariah di Indonesia tersebut, kemudian Majelis Ulama Indonesia (MUI) berikhtiar untuk mendirikan Tim Perbankan MUI yang berlandaskan syariah Islam agar perbankan di Indonesia dapat dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil dari pendirian Tim Perbankan MUI yaitu berdirinya bank syariah pertama di Indonesia bernama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 (OJK, 2017).

Adanya BMI kemudian terbitlah pembaharuan undang-undang perbankan di Indonesia. Dalam Undang-Undang No.7 Tahun 1992 mengenai Perbankan tersirat bahwa keberlangsungan usaha perbankan dapat memiliki dasar operasional bagi hasil yang kemudian disempurnakan dengan lahirnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah (Marimin *et al.*, 2015).

Sebelum adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, pada tahun 1998 terbitlah Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang berisi mengenai dasar hukum serta beberapa tipe usaha yang dapat dijalankan oleh Bank syariah. Adanya undang-undang tersebut yang kemudian menganjurkan bank konvensional yang sudah ada untuk mendirikan cabang syariah (Marimin *et al.*, 2015).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklasifikasikan bank syariah menjadi dua, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Data OJK per Juli 2022 menyatakan bahwa di Indonesia Bank Umum Syariah (BUS) telah memiliki 12 BUS dengan total keseluruhan 1.811 kantor. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) memiliki 445 kantor, bank konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 21 bank (OJK, 2022).

Bank syariah merupakan bank yang dalam menjalankan operasional sehari-harinya sesuai dengan prinsip syariah Islam. Fungsi bank syariah yang paling utama yaitu menyalurkan dana serta jasa dalam operasional pembayaran yang harus sesuai dengan syariah Islam (Rahma, 2019). Prinsip syariah dalam bank syariah tersebut yang menjadi pembeda dengan bank konvensional. Prinsip syariah yang dimaksud yaitu prinsip yang dianut sesuai dengan al-Quran dan hadis. Dalam operasional sehari-hari, bank syariah wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut,

- a. Keadilan, prinsip ini dimaksudkan agar bagi hasil dari keuntungan yang didapat bank dapat dibagi dengan adil sesuai kontribusi masing-masing pihak.
- b. Kemitraan, prinsip ini bermaksud bahwa pihak bank dengan nasabah sebagai investor maupun pemakai dana dari bank memiliki posisi yang setara yang kemudian bekerja sama untuk saling memperoleh keuntungan.
- c. Transparansi, pihak bank harus menerapkan sikap terbuka terhadap kondisi keuangan kepada nasabah supaya mengetahui kondisi dana dari nasabah tersebut.
- d. Universal, bank tidak membedakan nasabah baik dari suku, ras, agama, maupun golongan-golongan lain di dalam masyarakat.

(OJK, 2017)

Dalam menjalankan bisnisnya, bank perlu memelihara usahanya tersebut agar dapat beroperasi dengan baik. Bank syariah yang tergolong masih baru di Indonesia ini juga perlu bekerja lebih keras lagi untuk bersaing dengan bank konvensional yang telah muncul lebih dahulu dan berkembang dengan pesat. Persaingan yang semakin tajam ini harus di ikuti dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja (kondisi keuangan) bank. Market share dalam bersaing dengan Bank Konvensional yang telah berdiri lebih awal (Marimin *et al.*, 2015).

### **2.1.2 Merger**

Merger merupakan kata yang berasal dari kata *merge* yang berarti “menggabungkan”. Merger dalam perusahaan dapat diartikan sebagai penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan. Merger dapat menggunakan nama salah satu perusahaan yang sudah berdiri maupun menggunakan nama baru. Merger menyebabkan seluruh aset maupun hutang dari perusahaan sebelumnya harus digabungkan menjadi satu dengan perusahaan lain saat membentuk perusahaan baru (Risman *et al.*, 2021).

Terjadinya merger tentunya dengan tujuan membawa perusahaan baru ini untuk meningkatkan aktivitas usaha serta menaikkan nilai tambah atau dapat bersinergi. Sinergi adalah kondisi di mana penggabungan dua perusahaan atau lebih akan memberikan nilai perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan nilai perusahaan yang berjalan sendiri dan terpisah (Gozali dan Panggabean, 2019). Merger merupakan penggabungan beberapa perusahaan menjadi perusahaan baru yang memiliki ketentuan baru di dalamnya dengan persetujuan perusahaan-perusahaan yang mengikuti merger yang bertujuan untuk meningkatkan nilai positif perusahaan.

### **2.1.3 Pembiayaan UMKM dan Non-UMKM**

#### **a. Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan pemberian dana kepada pihak yang membutuhkan yang diberikan oleh suatu pihak dalam menunjang investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Ilyas, 2015).

Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa “Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat” (OJK, 2017). Dapat diartikan bahwa pembiayaan merupakan penyaluran dana yang sudah terhimpun dari masyarakat yang sudah dikelola oleh bank kemudian disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan. Pembiayaan dalam perbankan syariah yaitu penyediaan dana untuk digunakan oleh pihak yang membutuhkan yang disepakati baik dari pihak bank atau pihak yang membutuhkan yang kemudian wajib untuk dibayarkan kembali dengan adanya imbalan maupun bagi hasil (Ilyas, 2015).

#### **b. Pembiayaan UMKM**

Pembiayaan UMKM merupakan penyaluran dana dari bank kepada nasabah yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (Khaddafi *et al.*, 2022). UMKM merupakan usaha ekonomi yang dijalankan oleh pribadi maupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Anggraeni *et al.*, 2013).

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (BPK, 2008).

**c. Pembiayaan Non-UMKM**

Pembiayaan non-umkm merupakan pembiayaan yang dilakukan bank kepada nasabah yang tidak memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah, yang biasa digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti kredit pemilikan rumah atau KPR, pembelian kendaraan, dan lain sebagainya (Khaddafi *et al.*, 2022).

#### 2.1.4 *Market Share*

*Market share* merupakan persentase dari keseluruhan pasar dari sebuah produk maupun *service* yang dimiliki oleh perusahaan dalam kelompok perusahaan sejenis. *Market share* dalam sebuah perusahaan menjadi sangat penting, karena ketika perusahaan memiliki *market share* yang baik, maka perusahaan tersebut memiliki profit yang lebih baik dibanding kompetitornya (Hidayat dan Trisanty, 2020). Dapat disimpulkan bahwa *market share* adalah presentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perusahaan dari total pasar industri perbankan nasional.

*Market share* juga dapat digunakan untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan, apabila memiliki *market share* yang baik, maka kinerja dari perusahaan tersebut juga akan baik. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila *market share* dari perusahaan memiliki nilai yang kecil, maka perusahaan tersebut dinilai tidak bisa bersaing dengan perusahaan lain. *Market share* memiliki nilai berupa persentase antara 0 hingga 100 persen (Harjito et al., 2017).

#### 2.1.5 *Net Trade Cycle*

*Net trade cycle* adalah siklus di mana kas dikeluarkan untuk modal kerja sampai dengan menjadi kas kembali. Lama periode *net trade cycle* menentukan seluruh modal perusahaan, karena periode tersebut yang menentukan jumlah modal perusahaan. Jika *net trade cycle* pendek artinya perputaran modal kerja perusahaan cepat dan sebaliknya jika *net trade cycle* panjang artinya perputaran modal kerja perusahaan lambat. Adapun rumus perhitungan *net trade cycle* sebagai berikut :

$$\text{Net Trade Cycle} = \frac{\text{account receivable}}{\text{sales}} \times 365 + \frac{\text{inventories}}{\text{cost of good sales}} \times 365 - \frac{\text{account payable}}{\text{sales}} \times 365$$

(Wardojo et al., 2016).

#### **2.1.6 Investment**

*Investment* adalah penanaman dana perusahaan pada perusahaan lain yang tidak berhubungan langsung dengan operasional perusahaan. *Investment* pada perusahaan memiliki contoh seperti penyertaan pada perusahaan dalam bentuk saham, obligasi atau surat berharga, dan untuk tujuan-tujuan khusus yang dapat dilihat pada neraca perusahaan.

#### **2.1.7 Interest Expense**

*Interest expense* adalah beban yang dikeluarkan oleh entitas untuk dana pinjaman. Untuk melihat *interest expense* suatu perusahaan dapat menggunakan laporan laba rugi perusahaan. Di laporan laba rugi, beban bunga ditampilkan sebagai beban non-operasional. Beban bunga mewakili utang bunga atas berbagai pinjaman seperti obligasi dan utang yang bisa dikonversi.

#### **2.1.8 Return on Asset (ROA)**

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah. *Return on Assets* (ROA) merupakan hasil dari perbandingan dari jumlah aktiva dalam perusahaan. ROA juga dapat menilai kinerja manajemen dalam pengelolaan investasi. Apabila hasil dari ROA memiliki nilai yang rendah, maka dapat dinilai bahwa perusahaan tersebut kurang baik, dan begitu juga sebaliknya. *Return on Assets* (ROA) menilai tingkat retur investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. (Kurniasari, 2017).

*Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hasil dari *Return on Assets* (ROA) yang tinggi memiliki arti bahwa tingkat profit yang dicapai semakin tinggi pula serta semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset (Kurniasari, 2017).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang sudah dipublikasi dan dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian terdahulu perlu dicantumkan guna untuk menjauhi plagiasi pada objek yang akan diteliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Henri Fraisse, Johan Hombert, Mathias Lé (2018), dengan judul “*The competitive effect of a bank megamerger on credit supply*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek kompetitif dari merger menggunakan data tingkat pinjaman dan tingkat perusahaan yang cocok dan memanfaatkan variasi dalam pasar bank yang menggabungkan tumpang tindih di pasar pinjaman lokal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diuji dengan menggunakan regresi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data utama dari bank sentral nasional. Data yang diperoleh yaitu data tingkat pinjaman dari daftar kredit, kemudian dibuat menjadi panel A dan panel B. Panel A hanya dilihat dari *os loans* dan *liabilities*, sedangkan panel B dilihat dari *number of relation*, *os*, serta *market over lap*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari sisi pasar kredit, ditemukan pengurangan pinjaman, khususnya melalui pemutusan hubungan. Di pasar rata-rata, bank kredit turun 2,7%. Di sisi nyata, perusahaan keluar meningkat sebesar 4%, sedangkan perusahaan yang tidak keluar dan perusahaan yang memulai tidak mengalami efek nyata yang merugikan pada investasi dan lapangan kerja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Joginder Goet (2020), dengan judul “*Impact of merger on bank performance*”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui efek dari merger Citizens Bank International Ltd. terhadap profitabilitas bank dengan menggunakan rasio akuntansi yang berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang diuji dengan menggunakan regresi. Penelitian ini menggunakan data enam tahun yang terdiri dari tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah merger untuk tujuan analisis. Untuk menganalisis kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah merger, rasio keuangan dan akuntansi yang digunakan sebagai perhitungan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Aset*, *ROE*, *Cost to Income Ratio*, *Price Earnings Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Citizens Bank International Ltd. di bidang profitabilitas dan stabilitas memiliki hasil positif setelah merger. Ini berarti bahwa merger bank yang dilakukan berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangan bank.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alif Ulfa (2021), dengan judul “*Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh merger tiga bank syariah BUMN terhadap nasabah, karyawan, dan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *library research*. Sampel dalam penelitian berasal dari data sekunder yang bersumber dari jurnal dan makalah ilmiah, ensiklopedia, literatur, serta sumber data lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik dimana studi-studi sumber data dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan yang aktual sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak terhadap nasabah, nasabah tetap bisa bertransaksi seperti biasa. Dampak terhadap karyawan, status karyawan dari BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri tetap menjadi karyawan BSI dan tidak akan ada PHK. Dampak terhadap

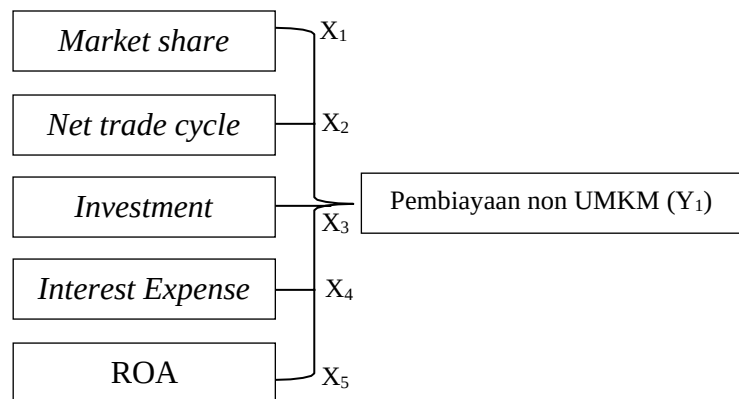
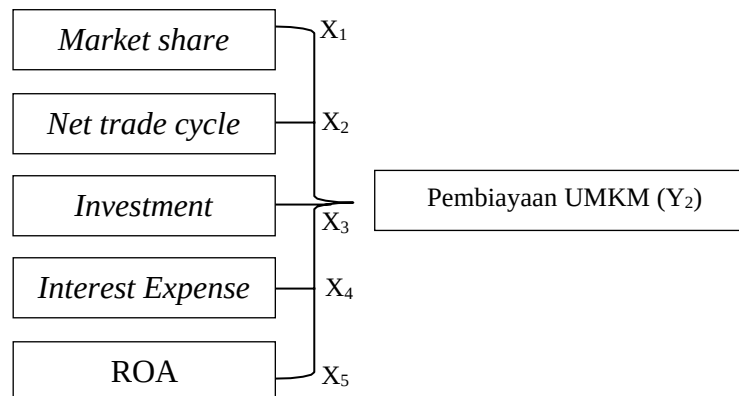
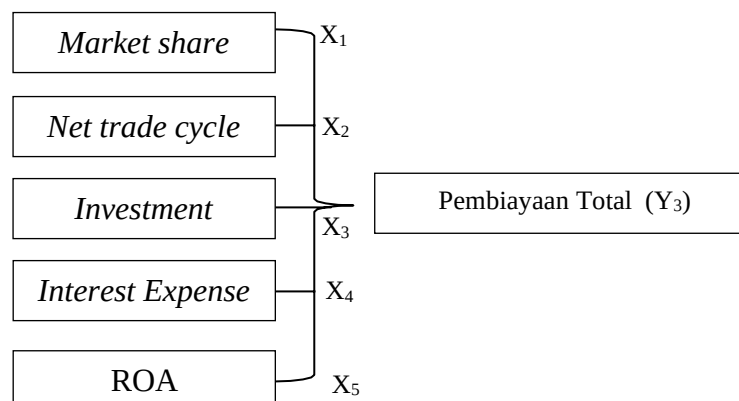
masyarakat yaitu BSI mengedukasi masyarakat dengan meluncurkan program literasi Ekonomi Syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Atikah, Maimunah, dan Fuad Zainuddin (2021), dengan judul “*Penguatan Merger Bank Syariah BUMN dan Dampaknya dalam Stabilitas Perekonomian Negara*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan hukum terhadap penguatan merger bank syariah menjadi BSI dan dampaknya dalam stabilitas keuangan negara di tengah pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Sampel dalam penelitian menggunakan peraturan hukum terkait merger lembaga perbankan dan beberapa jurnal serta buku berkaitan. Teknik analisis yang digunakan yaitu bahan hukum menggunakan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggabungan bank umum syariah memberikan dampak positif, di mana bank syariah Indonesia mampu bersaing secara global dengan mengedepankan layanan yang lebih lengkap, jangkauan menjadi lebih luas, dan permodalan menjadi lebih baik.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Kurniati dan Asmirawati Asmirawati (2022), dengan judul “*Efek Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh merger dan akuisisi terhadap keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data *Wilcoxon rank test*. Sampel dalam penelitian adalah semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan pengambilan sampel menggunakan *puspositive sampling*, kemudian diperoleh jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan. Penelitian ini menggunakan enam rasio keuangan yaitu *return on equity* (ROA), *net profit margin* (NPM), *quick ratio* (QR), *debt to asset ratio* (DAR), *total asset turn over*

(TATO) dan *price earning ratio* (PER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ROA dan NPM sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi, sedangkan nilai QR, DAR, TATO dan PER tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori di atas, dapat diketahui kerangka berpikir dari penelitian yang dilakukan, yaitu:



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di atas, dapat diketahui hipotesis dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan NONUMKM.  
H<sub>1</sub>: terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan NONUMKM.
2. H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan UMKM.  
H<sub>1</sub>: terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran pembiayaan UMKM.
3. H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran total pembiayaan.  
H<sub>1</sub>: terdapat pengaruh *market share*, *net trade cycle*, *investment*, *interest expense*, dan ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap penyaluran total pembiayaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah Bank Syariah Indonesia (Pasca Merger), Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri (Pra Merger) dengan menggunakan laporan keuangan triwulan I sampai dengan IV tahun 2018, 2019, 2020 dari masing-masing bank sebelum merger dan triwulan I sampai dengan IV tahun 2021 dan triwulan I sampai dengan III tahun 2022 setelah merger.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari laman website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai unit observasi adalah beberapa bank yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan. Dengan variabel terikatnya adalah total pembiayaan masing masing bank saat sebelum merger dan sesudah merger (Y1), pembiayaan UMKM masing masing bank saat sebelum merger dan sesudah merger (Y2), pembiayaan non UMKM masing masing bank saat sebelum merger dan sesudah merger

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel yang digunakan terdiri dari 1 variabel dependen dan 5 variabel independent.

1. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah total pembiayaan dari periode pra merger ke periode pasca merger dan akan dibuat tiga persamaan dari variabel dependen tersebut menjadi 3 yaitu :
  - Variabel Dependen satu adalah pembiayaan usaha non mikro, kecil dan menengah (UMKM) bank dari periode pra merger ke periode pasca merger.

- Variabel Dependen dua adalah pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bank dari periode pra merger ke periode pasca merger.
  - Variabel Dependen tiga adalah total pembiayaan bank dari periode pra merger ke periode pasca merger dinormalisasi oleh total kewajiban pra merger.
2. Variabel Independen satu adalah *market share* dari bank masing-masing bank pra merger.
  3. Variabel Independen dua adalah *net trade cycle* masing-masing bank pra merger dan saat sudah penggabungan pasca merger.
  4. Variabel Independen tiga adalah *investment* masing-masing bank pra merger dan saat sudah penggabungan pasca merger.
  5. Variabel Independen lima adalah *interest expense* masing-masing bank pra merger dan saat sudah penggabungan pasca merger.
  6. Variabel Independen enam adalah *return on asset* (ROA) dan total asset masing-masing bank pra merger dan saat sudah penggabungan pasca merger.

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah saldo pembiayaan yang dibedakan menjadi pembiayaan NONUMKM (Y1), pembiayaan UMKM (Y2) dan total pembiayaan (Y3) dari masing-masing bank sebelum merger dan setelah merger.

### **3.2.2 Variabel Independen 1 (X1)**

Variabel Independen 1 (X1) adalah *market share* pada masing-masing bank sebelum dan sesudah merger. *Market share* adalah presentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perbankan dari total pasar industri perbankan nasional.

### **3.2.3 Variabel Independen 2 (X2)**

Variabel Independen 2 (X2) adalah *net trade cycle* pada masing-masing bank sebelum dan sesudah merger. *Net trade cycle*

adalah siklus di mana kas dikeluarkan untuk modal kerja sampai dengan menjadi kas kembali. Panjang pendeknya *net trade cycle* ini akan menentukan besar kecilnya modal kerja perusahaan. Jika *net trade cycle* pendek artinya perputaran modal kerja perusahaan cepat dan sebaliknya jika *net trade cycle* panjang artinya perputaran modal kerja perusahaan lambat. Adapun rumus perhitungan *net trade cycle* sebagai berikut :

*Net Trade Cycle*

$$= \frac{\text{account receivable}}{\text{sales}} \times 365$$

$$+ \frac{\text{inventories}}{\text{cost of good sales}} \times 365$$

$$- \frac{\text{account payable}}{\text{sales}} \times 365$$

#### 3.2.4 Variabel Independen 3 (X3)

Variabel Independen 3 (X3) adalah *investment* pada masing-masing bank sebelum dan sesudah merger. *Investment* adalah penanaman dana perusahaan pada perusahaan lain yang tidak berhubungan langsung dengan operasional perusahaan, contoh : penyertaan pada perusahaan dalam bentuk saham, obligasi atau surat berharga, dana untuk tujuan-tujuan khusus yang dapat dilihat pada neraca perusahaan.

#### 3.2.5 Variabel Independen 4 (X4)

Variabel Independen 4 (X4) adalah *interest expense* pada masing-masing perusahaan sebelum dan sesudah merger. *Interest expense* adalah beban yang dikeluarkan oleh entitas untuk dana pinjaman. Untuk melihat *interest expense* suatu perusahaan dapat menggunakan laporan laba rugi perusahaan. Di laporan laba rugi, beban bunga ditampilkan sebagai beban non-operasional. Beban bunga mewakili utang bunga atas berbagai pinjaman seperti obligasi dan utang yang bisa dikonversi.

### 3.2.6 Variabel Independen 5 (X5)

Variabel independent 5 penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan Total Aset. ROA (*Return on Assets*) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah. ROA merupakan salah satu Rasio untuk menghitung Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan modal sendiri. Rasio profitabilitas sangat penting untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan karena menginformasikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar rasio laba menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sartono dalam Angelia dan Toni (2020)). Fungsinya adalah untuk melihat seberapa efektif perbankan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Semakin besar nilai ROA artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. Jika *return on asset* (ROA) positif, hal ini dapat menunjukkan jika total aset yang digunakan dalam operasional memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Jika *Return On Asset* (ROA) negatif, dapat menunjukkan jika total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan tidak memberikan laba (rugi). Laba yang dihitung adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*Earning Before Interest And Tax*). Berikut adalah rumus dari ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Total Aset adalah penjumlahan dari seluruh aset perusahaan yang terdiri dari Aset Lancar (*Non-Current Asset*) ditambah Aset Tetap

(*Fixed Asset*) dan Aset Tidak Lancar (*Non-Current Asset*), dengan rumus sederhana tertulis sebagai berikut :

$$\text{Total Aset} = \text{Aset Lancar} + (\text{Aset Tetap} + \text{Aset Tidak Lancar})$$

### 3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis data kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan cara menggambarkan hasil penelitian dengan cara menganalisa data – data dari sumber laporan keuangan. Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis dan perhitungan.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, di mana menurut Tersiana (2018) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh variable independent terhadap variable dependen sehingga dapat memberikan gambaran perbedaan penyaluran pembiayaan pada bank syariah saat sebelum dan sesudah merger. Langkah langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat data panel berisikan variabel-variabel triwulan tahun sebelum dan sesudah merger.
2. Melakukan uji klasik untuk mengetahui gejala penyimpangan sampel. Uji klasik ini dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan sebagai sampel sudah ideal atau ada penyimpangan. Uji klasik yang digunakan pada uji klasik ini adalah sebagai berikut :
  - a. Uji normalitas pada model regresi bertujuan untuk menguji residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residul yang terdistribusi secara normal

(Pertiwi et al., 2016). Normalitas dapat di deteksi dengan melihat *P-P Plot Of Regression* dengan melihat penyebaran pada data (titik) pada sumbu diagonal dan mengikuti arah diagonal pada grafik. Jika hasil *P-P Plot Of Regression* menunjukkan data sebaran berada di garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika *P-P Plot Of Regression* menunjukkan data sebaran menyebar jauh dari garis diagonal artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal Ghazali (2018). Bentuk transformasi yang dilakukan mengacu pada bentuk grafik histogram dari data yang tidak terdistribusi normal. Berikut ini merupakan bentuk transformasi yang dapat dilakukan sesuai dengan grafik histogram:

**Tabel 3.1 Bentuk Tranformasi Data**

| <b>Bentuk Grafik Histogram</b>    | <b>Bentuk Transformasi</b>       |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| Moderate positive skewness        | SQRT (x) atau akar kuadrat       |
| Substansial positive skewness     | LG10(x) tau logaritma 10 atau LN |
| Severe positive skewness bentuk L | 1/x atau inverse                 |
| Moderate negative skewness        | SQRT (k-x)                       |
| Substansial negative skewness     | LG10(k-x)                        |
| Severe negative skewness bentuk J | 1/(k-x)                          |

(Sumber : Ghazali, 18)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Untuk menguji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan mencari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Menurut Ghazali (2007), untuk melihat adanya atau terjadinya multikolonieritas atau tidak, dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF), dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai tolerance

$< 0,10$  maka terjadi multikolonieritas, sebaliknya nilai tolerance  $> 0,10$  data bebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke residual yang lain. Sutrisno (2017) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas namun sebaliknya jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini kesimpulan dapat dilihat dari beberapa cara diantaranya grafik plot (scatter plot) antara nilai prediksi variable tergantung (ZPRED) dengan residual (ZRESID). Deteksi dalam membaca heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran titik - titik pada sumbu Y jika kondisi grafik demikian artinya dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang (Ajija *et al.*, 2011). Uji autokorelasi menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat itu (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1) (Moniaga, 2011). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang memiliki gejala

autokorelasi memiliki standard eror yang besar sehingga kemungkinan besar model regresi menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat autokorelasi atau tidak dengan Durbin Watson (DW-test). Jika nilai DW dibawah -2 maka terdapat autokorelasi positif kemudian jika nilai DW berada diantara -2 sampai dengan +2 maka tidak terjadi autokorelasi dan jika angka DW diatas +2 maka terdapat autokorelasi negatif.

3. Melakukan uji regresi linear berganda. uji regresi linear berganda merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya. dengan model persamaan sebagai berikut :

- $NONUMKM = \alpha + \beta_1 \text{ Marketshare} + \beta_2 \text{ NTC} + \beta_3 \text{ Investment} + \beta_4 \text{ Interest Expense} + \beta_5 \text{ ROA} + \beta_n X_n + e$
- $UMKM = \alpha + \beta_1 \text{ Marketshare} + \beta_2 \text{ NTC} + \beta_3 \text{ Investment} + \beta_4 \text{ Interest Expense} + \beta_5 \text{ ROA} + \beta_n X_n + e$
- $TOTAL = \alpha + \beta_1 \text{ Marketshare} + \beta_2 \text{ NTC} + \beta_3 \text{ Investment} + \beta_4 \text{ Interest Expense} + \beta_5 \text{ ROA} + \beta_n X_n + e$
- 

### 3.1. Uji R-Square atau Koefisien Determinasi

Uji R-square dilakukan sebelum uji simultan dan parsial yang berfungsi untuk untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Kombih & Suhardianto, 2017). Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Nilai koefisien determinasi memiliki range 0 sampai 1, jika nilai mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Sutrisno, 2017)

### 3.2. Uji F (Simultan)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variable dependen atau terikat (Ghozali, 2012). Untuk melihat kesimpulan hipotesis pada uji F dapat dilihat dengan nilai uji F hitung dibandingkan dengan F tabel maupun dengan nilai signifikansi. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05, apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Nani, 2014).

### 3.3. Uji Parsial (Uji T)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independent yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variable dependen secara parsial (Ghozali, 2012). Untuk melihat kesimpulan maka dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas signifikansi  $>$  dengan taraf signifikansi 0.05 maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak artinya variable independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen
- Jika nilai probabilitas signifikansi  $<$  dengan taraf signifikansi 0.05 maka hipotesis tidak ditolak artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam analisa ini merupakan data triwulan masing masing bank pra merger yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) pada periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2020 kemudian dilanjutkan dengan data triwulan pasca merger yaitu Bank Syariah Indonesia pada periode Januari 2021 sampai dengan Januari 2022. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah data marketshare, net trade cycle, investment, interest expense, ROA, pembiayaan UMKM, pembiayaan non UMKM, dan total pembiayaan. Deskripsi data yang digunakan dalam analisa dapat dilihat pada tabel 4.1.1

**Tabel 4.1 Deskriptif Data**

| Variable         | Obs | Mean      | Std. dev. | Min      | Max       |
|------------------|-----|-----------|-----------|----------|-----------|
| Marketshare      | 53  | 0.0092459 | 0.0064579 | 0.004174 | 0.0267774 |
| NTC              | 53  | 2335.046  | 1449.159  | 475.4332 | 6099.811  |
| Investment       | 53  | 15339.65  | 15856.28  | 4202.094 | 69385.25  |
| Interest Expense | 53  | 696.8286  | 675.9258  | 122.009  | 3849.952  |
| ROA              | 53  | 0.0050059 | 0.003247  | 0.000791 | 0.0121294 |
| NONUMKM          | 53  | 4.02e+07  | 3.35e+07  | 1.03e+07 | 1.36e+08  |
| UMKM             | 53  | 1.21e+07  | 9352305   | 3988509  | 4.08e+07  |
| TOTAL            | 53  | 5.24e+07  | 4.21e+07  | 1.80e+07 | 1.77e+08  |

Berdasarkan output dari hasil olah data pada tabel 4.1.1 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai rata rata pada variable marketshare yang merupakan variable independent 1 (X1) sebesar 0,0092459 dengan nilai minimal sebesar 0,004174, nilai maksimum sebesar 0.0267774 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0267774 artinya bahwa rata rata marketshare masih mendekati nilai minimum dimana masih belum merata marketshare masing masing

bank syariah khususnya pada ketiga bank syariah yang diteliti pada penelitian ini.

2. Nilai rata rata variable net trade cycle yang merupakan variable independent 2 (X2) sebesar 2.335,046, nilai minimum 475,4332 maksimum 6.099,811 dan nilai standar deviasi sebesar 1.449,159 artinya perputaran modal kerja pada data yang digunakan dalam penelitian memiliki sebaran yang merata dimana nilai rata rata mendekati nilai standar deviasinya. Net trade cycle pada industry perbankan digunakan untuk melihat seberapa besar dana pihak ketiga yang disalurkan ke dalam pembiayaan dapat kembali menjadi cash, semakin cepat net trade cycle maka akan semakin baik perputaran modal kerja perusahaan tersebut.
3. Nilai rata rata variable investment yang merupakan variable independent 3 (X3) sebesar 15.339,65 nilai minimum 4.202,094 maksimum 69.385,25 dan nilai standar deviasi sebesar 15.856,28 artinya sebaran masing masing bank syariah pada penelitian ini dalam melakukan investasi pada asset yang dimilikinya cukup merata dimana nilai rata rata mendekati nilai standar deviasi. Investasi dilakukan perbankan untuk mendorong ke efektifan dana idle yang dimiliki disamping penyaluran dana melalui pembiayaan,
4. Nilai rata rata variable interest expense yang merupakan variable independent 4 (X4) sebesar 696,8286 nilai minimum 122,009, maksimum 3.849,952 dan nilai standar deviasi sebesar 675,9258 artinya nilai interest expense masing masing bank syariah pada penelitian ini cukup rendah dapat dikatakan baik karena nilai rata rata mendekati nilai minimum. Interest expense merupakan komponen perhitungan laba rugi, semakin kecil nilai interest expense semakin baik dikarenakan laba akan menjadi lebih besar.
5. Nilai rata rata variable ROA yang menunjukkan variabel independent 5 (X5) sebesar 0,0050059, nilai minimum 0,000791, maksimum 0,0121294 dan nilai standar deviasi sebesar 0,003247 artinya nilai ROA

masing masing bank syariah pada penelitian ini memiliki sebaran yang merata dikarenakan nilai rata rata mendekati nilai standar deviasi. ROA dalam industri perbankan khususnya digunakan untuk mengukur profitabilitas, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik profitabilitas perusahaan tersebut.

6. Nilai rata rata variable NONUMKM yang menunjukkan variabel dependen 1 (Y1) sebesar 40,2 T, nilai minimum 10,3 T, nilai maksimum 13,6 T dan standar deviasi 33,5 T artinya terdapat pertumbuhan signifikan pada pembiayaan NONUMKM pada masing masing bank syariah yang digunakan dalam penelitian
7. Nilai rata rata variable UMKM yang menunjukkan variabel dependen 2 (Y2) sebesar 12,1T, nilai minimum 398 M, nilai maksimum 40,8 T dan standar deviasi 935 M artinya pada data masing masing bank sebaran data tidak merata dapat dilihat dari standar deviasi cukup rendah dan nilai rata rata jauh melebihi nilai standar deviasi dan range nilai minimum ke maksimum cukup jauh dapat di interpretasikan rata rata pembiayaan UMKM mengalami pertumbuhan signifikan.
8. Nilai rata rata variable UMKM yang menunjukkan variabel dependen 2 (Y2) sebesar 12,1T, nilai minimum 398 M, nilai maksimum 40,8 T dan standar deviasi 935 M artinya pada data masing masing bank sebaran data tidak merata dapat dilihat dari standar deviasi cukup rendah dan nilai rata rata jauh melebihi nilai standar deviasi dan range nilai minimum ke maksimum cukup jauh dapat di interpretasikan rata rata pembiayaan UMKM mengalami pertumbuhan signifikan.
9. Nilai rata rata variable total pembiayaan yang menunjukkan variabel dependen 3 (Y3) sebesar 52,4 T, nilai minimum 18 T, maksimum 177T, standar deviasi 42,1T artinya pada variable total pembiayaan data masing masing bank menunjukkan adanya pertumbuhan yang signifikan dari tahun tahun sebelumnya dan nilai maksimum mencapai 177 T terjadi pada data total pembiayaan bulan Maret tahun 2022 artinya total pembiayaan pasca merger tumbuh cukup signifikan karna

penggabungan dari ketiga bank pasca merger.

## **4.2 Analisa Data**

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan 3 persamaan sebagai berikut :

1.  $NONUMKM = \alpha + \beta_1 \text{ Marketshare} + \beta_2 \text{ NTC} + \beta_3 \text{ Investment} + \beta_4 \text{ Interest Expense} + \beta_5 \text{ ROA} + \beta_n X_n + e$
2.  $UMKM = \alpha + \beta_1 \text{ Marketshare} + \beta_2 \text{ NTC} + \beta_3 \text{ Investment} + \beta_4 \text{ Interest Expense} + \beta_5 \text{ ROA} + \beta_n X_n + e$
3.  $TOTAL = \alpha + \beta_1 \text{ Marketshare} + \beta_2 \text{ NTC} + \beta_3 \text{ Investment} + \beta_4 \text{ Interest Expense} + \beta_5 \text{ ROA} + \beta_n X_n + e$

Masing masing akan dilakukan pengujian regresi linear berganda, mulai dari uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda

### **4.2.1 Analisa Persamaan NONUMKM**

Sebelum dilakukan uji regresi linear berganda pada persamaan 1 maka dilakukan terlebih dahulu asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memastikan bahwa data yang akan di analisis memenuhi asumsi yang diperlukan dalam regresi linear berganda.

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Cara yang biasa dipakai untuk menghitung normalitas dapat melalui beberapa cara diantaranya P-P Plot, Chi Square, dan uji Kolmogorov-Smirnov.

- Pada P-P plot, uji normalitasnya dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau normal dengan (Gujarati, 2004:109). Pengambilan

keputusan pada output dapat diinterpretasikan jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data residual akan mengikuti garis diagonalnya, data yang normal akan memberikan nilai ekstrim rendah dan ekstrim tinggi yang sedikit dan kebanyakan mengumpul ditengah. Jika gambar membentuk garis lurus diagonal dan titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga, hal tersebut dapat dikatakan bahwa residual telah terdistribusi dengan normal.

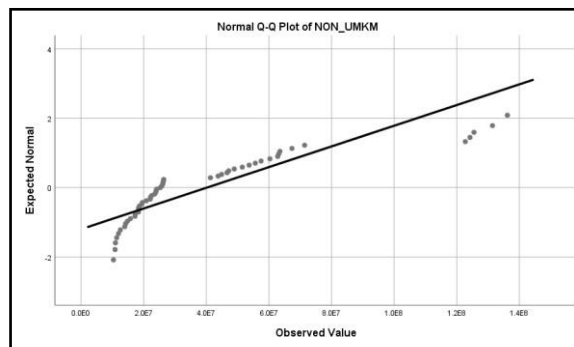
- One Sample Kolmogorov Smirnov uji normalitas dapat dilihat dari output nilai signifikansi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun, kebalikannya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal. Jika nilai di atas  $0,05$  maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai di bawah  $0,05$  maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Uji Shapiro-wilk. Kriteria pengambilan keputusan dari uji Shapiro-wilk adalah sebagai berikut : Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas. Cara lain dalam pengujian normalitas dengan uji Chi Square uji skewness atau kurtosis akan dapat diketahui grafik normalitas miring ke kanan atau ke kiri, memiliki grafik yang datar atau mengumpul di tengah. Sehingga, uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis juga sering disebut dengan ukuran kemiringan data. Skewness berkaitan dengan lebar kurva, sedangkan Kurtosis dengan tinggi kurva.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas NONUMKM**

| Tests of Normality                    |                                 |    |      |              |    |      |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                       | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| NON_UMKM                              | .264                            | 53 | .000 | .765         | 53 | .000 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                                 |    |      |              |    |      |

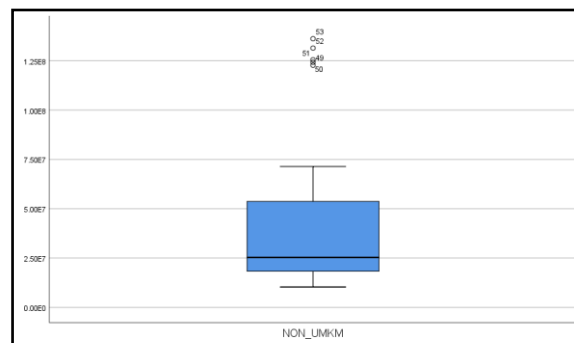
Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov ( $n > 50$ ) diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  oleh karena dapat disimpulkan bahwa variabel NONUMKM tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.3 QQ Plot Normalitas NONUMKM**



Dari grafik Q-Q plot dapat dilihat pula bahwa titik penyebaran data tidak seluruhnya mengikuti dan berada di sekitar sumbu diagonal grafik.

**Tabel 4.4 Box Plot Normalitas NONUMKM**



Dari box-plot dapat dilihat bahwa data menjurai ke atas. Selain itu dapat dilihat pula terdapat beberapa nilai outlier dari data tersebut.

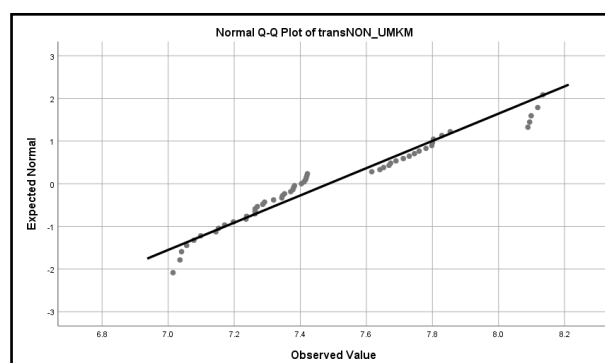
Dari uji normalitas variable NONUMKM dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, QQ plot dan boxplot dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan transformasi pada data tersebut. Transformasi yang digunakan adalah transformasi LG10(x) tau logaritma 10 atau LN dikarenakan pada boxplot data menjurai ke atas dan transformasi ini jauh lebih kuat dari transformasi SQRT (x) atau akar kuadrat.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Trans NONUMKM**

| Tests of Normality                    |                                 |    |      |              |    |      |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                       | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| transNON_UMKM                         | .185                            | 53 | .000 | .936         | 53 | .007 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                                 |    |      |              |    |      |

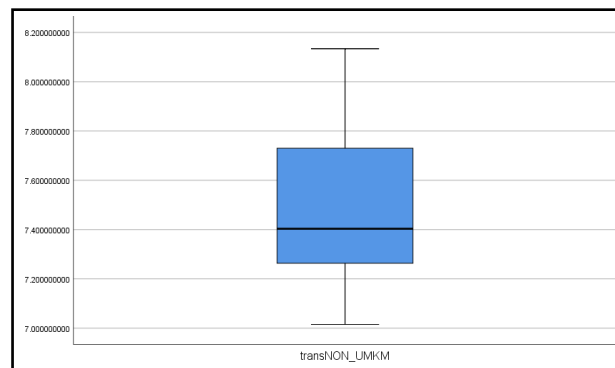
Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov ( $n > 50$ ) diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  oleh dapat disimpulkan bahwa sampel NON UMKM yang sudah ditransformasi masih belum berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas masih tidak terpenuhi.

**Tabel 4.5 QQ Plot Normalitas Trans NONUMKM**



Dari grafik Q-Q plot dapat dilihat pula bahwa titik penyebaran data tidak seluruhnya mengikuti dan berada di sekitar sumbu diagonal grafik namun sudah lebih baik dibandingkan sebelum ditransformasi.

**Tabel 4.6 Box Plot Normalitas Trans NONUMKM**



Dari box-plot dapat dilihat bahwa data masih menjurai ke atas. Namun sudah tidak ada lagi nilai outlier dari data tersebut. Data ini yang akan digunakan dalam analisa selanjutnya meskipun asumsi normalitas belum terpenuhi namun data tersebut sudah lebih baik dibandingkan data sebelumnya dimana sudah tidak ada data outlier yang terlihat dari boxplot.

## 1.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas NONUMKM**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |   |      |                         |     |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|-------------------------|-----|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |     |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      | Tolerance               | VIF |

|                                 |                  |                |               |       |        |      |      |       |
|---------------------------------|------------------|----------------|---------------|-------|--------|------|------|-------|
| 1                               | (Constant)       | -10799923.940  | 1484959.952   |       | -7.273 | .000 |      |       |
|                                 | Marketshare      | 4529775929.989 | 203528541.907 | .872  | 22.256 | .000 | .107 | 9.321 |
|                                 | NTC              | 332.019        | 427.673       | .014  | .776   | .441 | .483 | 2.072 |
|                                 | Investment       | 319.546        | 76.599        | .151  | 4.172  | .000 | .126 | 7.959 |
|                                 | Interest_Expense | -3336.550      | 1527.799      | -.067 | -2.184 | .034 | .174 | 5.754 |
|                                 | ROA              | 1159030151.282 | 188697108.188 | .112  | 6.142  | .000 | .494 | 2.025 |
| a. Dependent Variable: NON_UMKM |                  |                |               |       |        |      |      |       |

Model yang baik adalah model dengan yang tidak memiliki hubungan antar variabel independen. Terpenuhi jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,1.

**Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas NONUMKM**

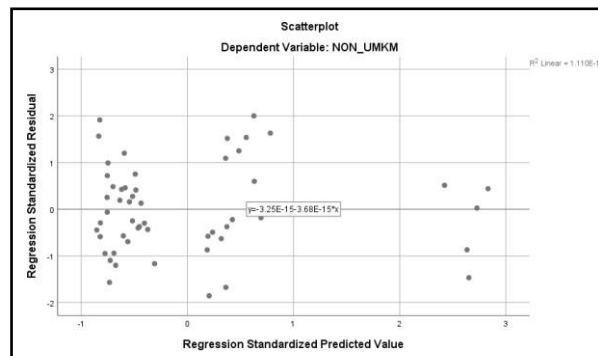
| Variabel Independen | TOL   | VIF   | Kesimpulan                           |
|---------------------|-------|-------|--------------------------------------|
| Marketshare         | 0,107 | 9,321 | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| NTC                 | 0,483 | 2,072 | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| Investment          | 0,126 | 7,959 | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| Interest Expense    | 0,174 | 5,754 | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| ROA                 | 0,494 | 2,025 | Tidak ada hubungan multikolinearitas |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang mengalami multikolinearitas, sehingga asumsi tidak ada multikolinearitas pada model lengkap NON UMKM terpenuhi.

### 1.3 Uji Heteroskedastisitas

Model yang baik adalah model dengan variansi konstan. Terpenuhi jika variansi residual konstan dilihat dari plot ZPRED dan ZRESID.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas NONUMKM**



Dari output di atas memperlihatkan jika titik-titik tidak tersebar di sekitaran garis nol dan membentuk pola tertentu (berkumpul menjadi beberapa kelompok). Maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi atau model mengalami heteroskedastisitas.

#### 1.4 Uji Autokorelasi

Model yang baik adalah model yang tidak memiliki korelasi antar error.

**Tabel 4.10 Uji Autokorelasi NONUMKM**

| No | $H_0$                         | Keputusan           | Jika berada       | Kesimpulan       |
|----|-------------------------------|---------------------|-------------------|------------------|
| 1  | Tidak ada autokorelasi (+)    | Menolak $H_0$       | $0 < d < dL$      | Autokorelasi (+) |
| 2  | Tidak ada autokorelasi (+)    | Tidak ada keputusan | $dL < d < dU$     | -                |
| 3  | Tidak ada autokorelasi (+)(-) | Tidak menolak $H_0$ | $dU < d < 4-dU$   | No autokorelasi  |
| 4  | Tidak ada autokorelasi (-)    | Tidak ada keputusan | $4-dU < d < 4-dL$ | -                |
| 5  | Tidak ada autokorelasi (-)    | Menolak $H_0$       | $4-dL < d < 4$    | Autokorelasi (-) |

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi NONUMKM**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                     |                   |          |                   |                            |               |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                          | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                              | .996 <sup>a</sup> | .992     | .991              | 3104533.71193              | .952          |
| a. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment |                   |          |                   |                            |               |

b. Dependent Variable: NON\_UMKM

Dari model summary di atas didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,952. Melalui tabel Durbin-Watson diperoleh  $dL = 1,3592$  dan  $dU = 1,7689$ . Karena nilai  $d$  berada di bawah  $dL$  maka terdapat korelasi antar error, sehingga asumsi no autokorelasi tidak terpenuhi.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi ganda menggunakan data variabel dependen yang sudah ditransformasi. Peneliti melakukan analisis regresi ganda pada variabel dependen NONUMKM dan independen yaitu Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA.

## 2. Analisis Regresi Ganda

Berikut dilakukan regresi ganda dengan variabel dependen transformasi NONUMKM dan variabel independen Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA atau disebut model 1.

### 2.1 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.12 Model Summary Model NONUMKM**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                     |                   |          |                   |                            |                              |                              |                               |                            |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| Model                                                                          | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Selection Criteria           |                              |                               |                            |
|                                                                                |                   |          |                   |                            | Akaike Information Criterion | Amemiya Prediction Criterion | Mallows' Prediction Criterion | Schwarz Bayesian Criterion |
| 1                                                                              | .786 <sup>a</sup> | .617     | .576              | .203647074458              | -163.053                     | .481                         | 6.000                         | -151.231                   |
| a. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment |                   |          |                   |                            |                              |                              |                               |                            |
| b. Dependent Variable: transNON_UMKM                                           |                   |          |                   |                            |                              |                              |                               |                            |

**Tabel 4.13 Descriptive Model NONUMKM**

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |      |
|-------------------------------|----|------|
|                               | N  | Sum  |
| PRESS1_NONUMKM                | 53 | 2.40 |
| Valid N (listwise)            | 53 |      |

- R menunjukkan derajat hubungan variabel independent dan variabel dependen yaitu sebesar 0,786. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan cukup erat antara variabel independent dan variabel dependen.
- $R^2$  menunjukkan bahwa 61,7% dari variasi dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh pengaruh lainnya.
- Adjusted R square = 0,576 menunjukkan koreksi terhadap R square sebesar 57,6%
- Std. Error of the Estimate = 0,2036470745 menunjukkan besarnya variasi model regresi adalah 0,2036470745.
- Akaike Information Criterion (AIC) sebesar -163,053.
- Mallows Prediction Criterion (CP Mallow's) sebesar 6 sama dengan banyak parameter (termasuk konstan).
- Schwarz Bayesian Criterion (SBC) sebesar -151,231.
- Nilai PRESS merupakan jumlah kuadrat residual sebesar 2,40.

## **2.2 Uji T (Parsial)**

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah konstanta dan koefisien yang terdapat di dalam model signifikan terhadap model regresi. Apabila nilai koefisien tidak signifikan, maka koefisien dikeluarkan dari model satu per satu berurutan dari koefisien yang memiliki nilai p-value paling besar. Apabila nilai konstanta tidak signifikan, maka konstanta dikeluarkan paling terakhir setelah semua

**Tabel 4.14 Uji T Model NONUMKM**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>      |                  |                             |            |                           |        |      |
|--------------------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                                |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                      |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                                    | (Constant)       | 7.261                       | .097       |                           | 74.539 | .000 |
|                                      | Marketshare      | 10.185                      | 13.351     | .210                      | .763   | .449 |
|                                      | NTC              | -3.522E-5                   | .000       | -.163                     | -1.255 | .216 |
|                                      | Investment       | 1.508E-5                    | .000       | .764                      | 3.001  | .004 |
|                                      | Interest_Expense | .000                        | .000       | -.296                     | -1.369 | .178 |
|                                      | ROA              | 15.457                      | 12.378     | .160                      | 1.249  | .218 |
| a. Dependent Variable: transNON_UMKM |                  |                             |            |                           |        |      |

Dari tabel tersebut di dapat persamaan sebagai berikut :

$$\log Y (\text{NON UMKM}) = 7,261 + 10,185 \text{ Marketshare} - 0,00003522 \text{ NTC} + 0,00001508 \text{ Investment} + 0,000 \text{ Interest Expense} + 15,457 \text{ ROA} + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu Trans NONUMKM dengan variable independent yaitu Marketshare, NTC, Investment, Interest expense, dan ROA dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variable Marketshare menunjukkan nilai positif yang mengartikan hubungan searah serta berdampak positif pada pembiayaan NONUMKM.
2. Pada variable Nett Trade Cycle (NTC) menunjukkan nilai negatif mengidentifikasikan korelasi bertentangan dimana dapat diartikan variable NTC tidak berdampak positif pada pembiayaan NONUMKM.
3. Pada variable investment menunjukkan nilai positif yang mengartikan hubungan searah serta berdampak positif pada pembiayaan NONUMKM.
4. Pada variable interest expense menunjukkan nilai null dapat diartikan variable tersebut tidak berpengaruh positif maupun negative pada pembiayaan NONUMKM
5. Pada variable Return On Aset (ROA) menunjukkan nilai positif yang mengartikan hubungan searah serta berdampak positif pada pembiayaan NONUMKM.

Pada Tabel 4.2.1.14 Hasil olah data uji t dari tabel diatas bisa dilihat bahwa variable Marketplace memiliki nilai koefisien 10.185 dengan nilai signifikansi 0.449 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable Marketshare memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Untuk nilai koefisien variable Nett Trade Cycle (NTC) -0,00003522 dengan nilai signifikansi 0.216 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable NTC tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Untuk nilai koefisien variable Investment 0,00001508 dengan nilai signifikansi 0.004 atau  $< p\text{-value} = 0.05$  artinya variable investment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Untuk nilai koefisien variable Interest expense 0.000 dengan nilai signifikansi 0.178 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable interest expense tidak berpengaruh positif maupun negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

Untuk nilai koefisien variable ROA 15,457 dengan nilai signifikansi 0.218 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable ROA memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan NONUMKM.

### 2.3 Uji F

Hasil uji signifikansi simultan antara lima variabel independen (Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA) dan satu variabel dependen pembiayaan NONUMKM sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Uji F Model NONUMKM**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 3.143          | 5  | .629        | 15.156 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1.949          | 47 | .041        |        |                   |
|                    | Total      | 5.092          | 52 |             |        |                   |

|                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------|
| a. Dependent Variable: transNON_UMKM                                           |
| b. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment |

Berdasarkan tabel ANOVA kolom Sig. diperoleh nilai p-value = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  pada model NONUMKM. Dengan hipotesis awal  $H_0$  bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dan hipotesis alternatif  $H_1$  bahwa model regresi layak untuk digunakan, maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk semua model tersebut memiliki model regresi yang layak digunakan dapat diartikan bahwa Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan NONUMKM.

#### 4.2.2 Analisa Persamaan UMKM

Sebelum dilakukan uji regresi linear berganda pada persamaan 2 maka dilakukan terlebih dahulu asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memastikan bahwa data yang akan di analisis memenuhi asumsi yang diperlukan dalam regresi linear berganda.

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### 1.1 Uji Normalitas

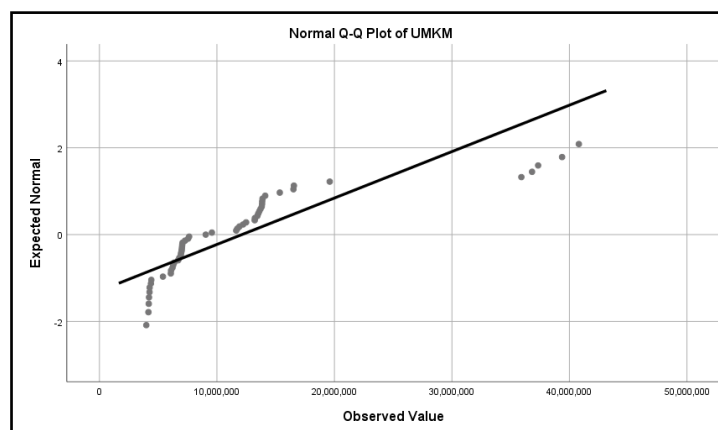
Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Cara yang biasa dipakai untuk menghitung normalitas dapat melalui beberapa cara diantaranya P-P Plot, Chi Square, dan uji Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas UMKM**

| Tests of Normality                    |                                 |    |      |              |    |      |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                       | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| UMKM                                  | .246                            | 53 | .000 | .718         | 53 | .000 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                                 |    |      |              |    |      |

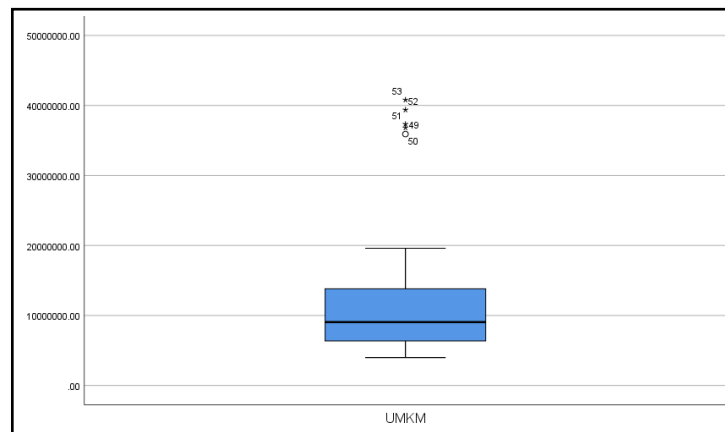
Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov ( $n > 50$ ) diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  oleh karena dapat disimpulkan bahwa variabel UMKM tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.17 QQ Plot Normalitas UMKM**



Dari grafik Q-Q plot dapat dilihat pula bahwa titik penyebaran data tidak seluruhnya mengikuti dan berada di sekitar sumbu diagonal grafik.

**Tabel 4.18 Box Plot Normalitas UMKM**



Dari box-plot dapat dilihat bahwa data menjurai ke atas. Selain itu dapat dilihat pula terdapat beberapa nilai outlier dari data tersebut.

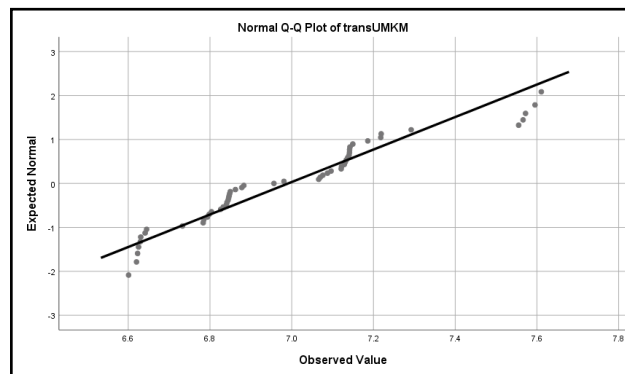
Dari uji normalitas variable UMKM dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, QQ plot dan boxplot dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan transformasi pada data tersebut. Transformasi yang digunakan adalah transformasi  $LG_{10}(x)$  tau logaritma 10 atau LN dikarenakan pada boxplot data menjurai ke atas dan transformasi ini jauh lebih kuat dari transformasi  $SQRT(x)$  atau akar kuadrat.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Trans UMKM**

| Tests of Normality                    |                                 |    |      |              |    |      |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                       | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| transUMKM                             | .146                            | 53 | .006 | .920         | 53 | .002 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                                 |    |      |              |    |      |

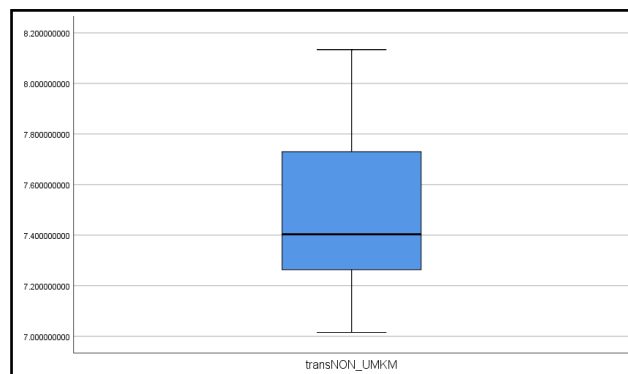
Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov ( $n > 50$ ) diperoleh nilai Sig. = 0,002 yang nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  oleh dapat disimpulkan bahwa variabel UMKM yang sudah ditransformasi masih belum berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas masih tidak terpenuhi.

**Tabel 4.20 QQ Plot Normalitas Trans UMKM**



Dari grafik Q-Q plot dapat dilihat pula bahwa titik penyebaran data tidak seluruhnya mengikuti dan berada di sekitar sumbu diagonal grafik namun sudah lebih baik dibandingkan sebelum ditransformasi.

**Tabel 4.21 Box Plot Normalitas Trans NONUMKM**



Dari box-plot dapat dilihat bahwa data masih menjurai ke atas. Namun sudah tidak ada lagi nilai outlier dari data tersebut. Data ini yang akan digunakan dalam analisa selanjutnya meskipun asumsi normalitas belum terpenuhi namun data tersebut sudah lebih baik dibandingkan data sebelumnya dimana sudah tidak ada data outlier yang terlihat dari boxplot.

## 1.2 Uji Multikolinearitas

Model yang baik adalah model dengan yang tidak memiliki hubungan antar variabel independen. Terpenuhi jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,1.

**Tabel 4.22 Uji Multikolinearitas UMKM**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                  |                             |               |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------------|------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                           |                  | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                 |                  | B                           | Std. Error    | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                               | (Constant)       | 4847231.524                 | 1470967.367   |                           | 3.295  | .002 |                         |       |
|                                 | Marketshare      | 610337743.972               | 201610718.867 | .421                      | 3.027  | .004 | .107                    | 9.321 |
|                                 | NTC              | -337.665                    | 423.643       | -.052                     | -.797  | .429 | .483                    | 2.072 |
|                                 | Investment       | 315.685                     | 75.878        | .535                      | 4.160  | .000 | .126                    | 7.959 |
|                                 | Interest_Expense | 1063.816                    | 1513.403      | .077                      | .703   | .486 | .174                    | 5.754 |
|                                 | ROA              | -632293457.783              | 186919039.822 | -.220                     | -3.383 | .001 | .494                    | 2.025 |
| a. Dependent Variable: UMKM     |                  |                             |               |                           |        |      |                         |       |

**Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinearitas NONUMKM**

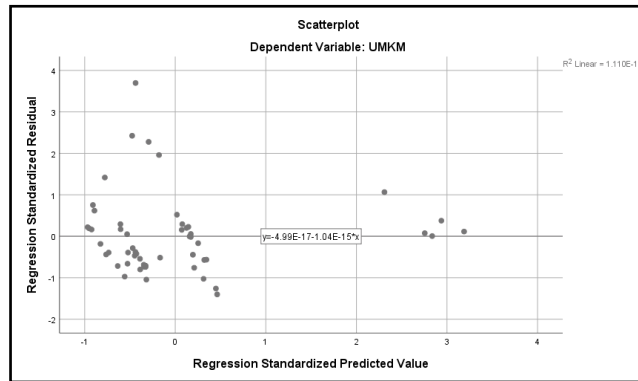
| <b>Variabel Independen</b> | <b>TOL</b> | <b>VIF</b> | <b>Kesimpulan</b>                    |
|----------------------------|------------|------------|--------------------------------------|
| Marketshare                | 0,107      | 9,321      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| NTC                        | 0,483      | 2,072      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| Investment                 | 0,126      | 7,959      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| Interest Expense           | 0,174      | 5,754      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| ROA                        | 0,494      | 2,025      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang mengalami multikolinearitas, sehingga asumsi tidak ada multikolinearitas pada model lengkap UMKM terpenuhi.

### 1.3 Uji Heteroskedastisitas

Model yang baik adalah model dengan variansi konstan. Terpenuhi jika variansi residual konstan dilihat dari plot ZPRED dan ZRESID.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedastisitas UMKM**



Dari output di atas memperlihatkan jika titik-titik tidak tersebar di sekitaran garis nol dan membentuk pola tertentu (berkumpul menjadi beberapa kelompok). Maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi atau model mengalami heteroskedastisitas.

#### 1.4 Uji Autokorelasi

Model yang baik adalah model yang tidak memiliki korelasi antar error.

**Tabel 4.25 Uji Autokorelasi UMKM**

| No | $H_0$                         | Keputusan           | Jika berada       | Kesimpulan       |
|----|-------------------------------|---------------------|-------------------|------------------|
| 1  | Tidak ada autokorelasi (+)    | Menolak $H_0$       | $0 < d < dL$      | Autokorelasi (+) |
| 2  | Tidak ada autokorelasi (+)    | Tidak ada keputusan | $dL < d < dU$     | -                |
| 3  | Tidak ada autokorelasi (+)(-) | Tidak menolak $H_0$ | $dU < d < 4-dU$   | No autokorelasi  |
| 4  | Tidak ada autokorelasi (-)    | Tidak ada keputusan | $4-dU < d < 4-dL$ | -                |
| 5  | Tidak ada autokorelasi (-)    | Menolak $H_0$       | $4-dL < d < 4$    | Autokorelasi (-) |

**Tabel 4.26 Hasil Uji Autokorelasi UMKM**

| Model Summary <sup>b</sup> |   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|---|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |

|                                                                                |                   |      |      |               |      |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------|------|---------------|------|
| 1                                                                              | .950 <sup>a</sup> | .902 | .892 | 3075280.09361 | .959 |
| a. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment |                   |      |      |               |      |
| b. Dependent Variable: UMKM                                                    |                   |      |      |               |      |

Dari model summary di atas didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,959. Melalui tabel Durbin-Watson diperoleh dL = 1,3592 dan dU = 1,7689. Karena nilai d berada di bawah dL maka terdapat korelasi antar error, sehingga asumsi no autokorelasi tidak terpenuhi.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi ganda menggunakan data variabel dependen yang sudah ditransformasi. Peneliti melakukan analisis regresi ganda pada variable dependen UMKM dan independen yaitu Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA.

## 2. Analisis Regresi Ganda

Berikut dilakukan regresi ganda dengan variable dependen transformasi NONUMKM dan variable independent Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA atau disebut model 1.

### 2.1 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.27 Model Summary Model UMKM**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |                              |                              |                               |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Selection Criteria           |                              |                               |                            |
|                            |                   |          |                   |                            | Akaike Information Criterion | Amemiya Prediction Criterion | Mallows' Prediction Criterion | Schwarz Bayesian Criterion |
| 1                          | .765 <sup>a</sup> | .586     | .542              | .183182563029              | -174.278                     | .520                         | 6.000                         | -162.457                   |

a. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest\_Expense, Investment

b. Dependent Variable: transUMKM

**Tabel 4.28 Descriptive Model UMKM**

| Descriptive Statistics |    |      |
|------------------------|----|------|
|                        | N  | Sum  |
| PRESS1_UMKM            | 53 | 1.96 |
| Valid N (listwise)     | 53 |      |

- R menunjukkan derajat hubungan variabel prediktor (independen) dan variabel respon (dependen) yaitu sebesar 0,765. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan cukup erat antara variabel prediktor dan variabel respon.
- $R^2$  menunjukkan bahwa 58,6% dari variasi dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab – sebab lain.
- Adjusted R square = 0,542 menunjukkan koreksi terhadap R square sebesar 54,2%
- Std. Error of the Estimate = 0,1831825630 menunjukkan besarnya variasi model regresi adalah 0,1831825630.
- Akaike Information Criterion (AIC) sebesar -174,278.
- Mallows Prediction Criterion (CP Mallow's) sebesar 6 sama dengan banyak parameter (termasuk konstan).
- Schwarz Bayesian Criterion (SBC) sebesar -162,457.
- Nilai PRESS merupakan jumlah kuadrat residual sebesar 1,96.
- Nilai PRESS merupakan jumlah kuadrat residual sebesar 2,40.

## 2.2 Uji T (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah konstanta dan koefisien yang terdapat di dalam model signifikan terhadap model regresi. Apabila nilai koefisien tidak signifikan, maka koefisien dikeluarkan dari model satu per

satu berurutan dari koefisien yang memiliki nilai p-value paling besar. Apabila nilai konstanta tidak signifikan, maka konstanta dikeluarkan paling terakhir setelah semua

**Tabel 4.29 Uji T Model UMKM**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>  |                  |                             |            |                           |        |      |
|----------------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                            |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                  |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                                | (Constant)       | 6.956                       | .088       |                           | 79.386 | .000 |
|                                  | Marketshare      | -13.150                     | 12.009     | -.314                     | -1.095 | .279 |
|                                  | NTC              | -2.529E-5                   | .000       | -.135                     | -1.002 | .321 |
|                                  | Investment       | 1.970E-5                    | .000       | 1.154                     | 4.358  | .000 |
|                                  | Interest_Expense | -4.208E-5                   | .000       | -.105                     | -.467  | .643 |
|                                  | ROA              | -11.299                     | 11.134     | -.136                     | -1.015 | .315 |
| a. Dependent Variable: transUMKM |                  |                             |            |                           |        |      |

Dari tabel tersebut di dapat persamaan sebagai berikut :

$$\log Y \text{ (UMKM)} = 6,956 - 13,150 \text{ Marketshare} - 0,00002529\text{NTC} + 0,0000197\text{Investment} - 0,00004208\text{Interest Expense} - 11,299\text{ROA} + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu Trans UMKM dengan variable independent yaitu Marketshare, NTC, Investment, Interest expense, dan ROA dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variable Marketshare menunjukkan nilai negative mengidentifikasi korelasi bertentangan dimana dapat diartikan variable Marketplace tidak berdampak positif pada pembiayaan UMKM.
2. Pada variable Nett Trade Cycle (NTC) menunjukkan nilai negatif mengidentifikasikan korelasi bertentangan dimana dapat diartikan variable NTC tidak berdampak positif pada pembiayaan UMKM.
3. Pada variable investment menunjukkan nilai positif yang mengartikan hubungan searah serta berdampak positif pada pembiayaan UMKM.

4. Pada variable interest expense menunjukkan nilai negative mengidentifikasi korelasi bertentangan dimana dapat diartikan variable interest expense tidak berdampak positif pada pembiayaan UMKM.
5. Pada variable Return On Aset (ROA) menunjukkan nilai negatif mengidentifikasi korelasi bertentangan dimana dapat diartikan variable ROA tidak berdampak positif pada pembiayaan UMKM.

Pada Tabel 4.2.2.14 Hasil olah data uji t dari tabel diatas bisa dilihat bahwa variable Marketplace memiliki nilai koefisien -13.150 dengan nilai signifikansi 0.279 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable Marketshare memiliki tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Untuk nilai koefisien variable Nett Trade Cycle (NTC) - 0,00002529NTC dengan nilai signifikansi 0.321 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable NTC tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Untuk nilai koefisien variable Investment 0,0000197 dengan nilai signifikansi 0.000 atau  $< p\text{-value} = 0.05$  artinya variable investment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Untuk nilai koefisien variable Interest expense – 0,00004208 dengan nilai signifikansi 0.643 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable interest expense tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Untuk nilai koefisien variable ROA – 11,299 dengan nilai signifikansi 0.315 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable ROA memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

#### **a. Uji F**

Hasil uji signifikansi simultan antara lima variabel independen (Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA) dan satu variabel dependen pembiayaan UMKM sebagai berikut:

**Tabel 4.30 Uji F Model UMKM**

| ANOVA <sup>a</sup>                                                             |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                          |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                              | Regression | 2.229          | 5  | .446        | 13.283 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                                | Residual   | 1.577          | 47 | .034        |        |                   |
|                                                                                | Total      | 3.806          | 52 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: transUMKM                                               |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment |            |                |    |             |        |                   |

Berdasarkan tabel ANOVA kolom Sig. diperoleh nilai p-value = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  pada model UMKM. Dengan hipotesis awal  $H_0$  bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dan hipotesis alternatif  $H_1$  bahwa model regresi layak untuk digunakan, maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk semua model tersebut memiliki model regresi yang layak digunakan dapat diartikan bahwa Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM.

#### 4.2.3 Analisa Persamaan TOTAL

Sebelum dilakukan uji regresi linear berganda pada persamaan 2 maka dilakukan terlebih dahulu asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memastikan bahwa data yang akan di analisis memenuhi asumsi yang diperlukan dalam regresi linear berganda.

##### 1. Uji Asumsi Klasik

###### 1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Cara yang biasa dipakai untuk menghitung normalitas dapat melalui beberapa cara diantaranya P-P Plot, Chi Square, dan uji Kolmogorov-

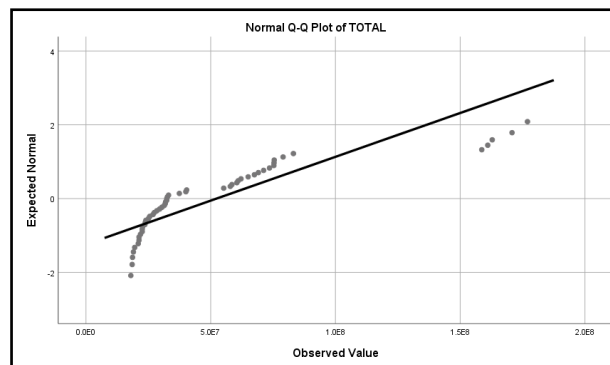
Smirnov.

**Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas TOTAL**

| Tests of Normality                    |                                 |    |      |              |    |      |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                       | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| TOTAL                                 | .223                            | 53 | .000 | .730         | 53 | .000 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                                 |    |      |              |    |      |

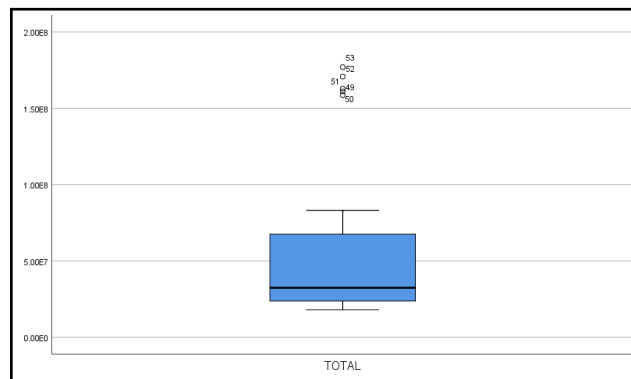
Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov ( $n > 50$ ) diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  oleh karena dapat disimpulkan bahwa variabel UMKM tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.32 QQ Plot Normalitas TOTAL**



Dari grafik Q-Q plot dapat dilihat pula bahwa titik penyebaran data tidak seluruhnya mengikuti dan berada di sekitar sumbu diagonal grafik.

**Tabel 4.33 Box Plot Normalitas TOTAL**



Dari box-plot dapat dilihat bahwa data menjurai ke atas. Selain itu dapat dilihat pula terdapat beberapa nilai outlier dari data tersebut.

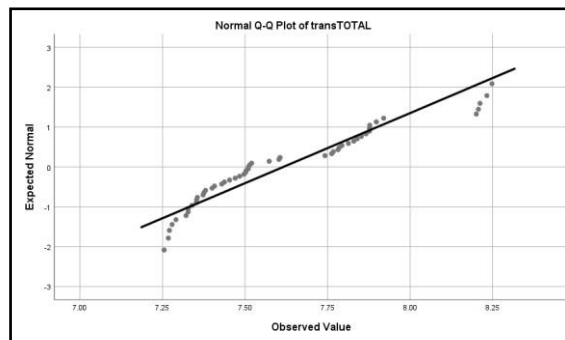
Dari uji normalitas variable TOTAL dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, QQ plot dan boxplot dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan transformasi pada data tersebut. Transformasi yang digunakan adalah transformasi LG10(x) tau logaritma 10 atau LN dikarenakan pada boxplot data menjurai ke atas dan transformasi ini jauh lebih kuat dari transformasi SQRT (x) atau akar kuadrat.

**Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas Trans TOTAL**

| Tests of Normality                    |                                 |    |      |              |    |      |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                       | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| transTOTAL                            | .180                            | 53 | .000 | .902         | 53 | .000 |
| a. Lilliefors Significance Correction |                                 |    |      |              |    |      |

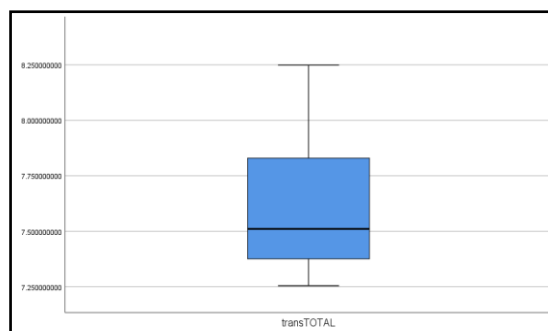
Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov ( $n > 50$ ) diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  oleh dapat disimpulkan bahwa variabel UMKM yang sudah ditransformasi masih belum berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas masih tidak terpenuhi.

**Tabel 4.35 QQ Plot Normalitas Trans TOTAL**



Dari grafik Q-Q plot dapat dilihat pula bahwa titik penyebaran data tidak seluruhnya mengikuti dan berada di sekitar sumbu diagonal grafik namun sudah lebih baik dibandingkan sebelum ditransformasi.

**Tabel 4.36 Box Plot Normalitas Trans TOTAL**



Dari box-plot dapat dilihat bahwa data masih menjurai ke atas. Namun sudah tidak ada lagi nilai outlier dari data tersebut. Data ini yang akan digunakan dalam analisa selanjutnya meskipun asumsi normalitas belum terpenuhi namun data tersebut sudah lebih baik dibandingkan data sebelumnya dimana sudah tidak ada data outlier yang terlihat dari boxplot.

## 1.2 Uji Multikolinearitas

Model yang baik adalah model dengan yang tidak memiliki hubungan antar variabel independen. Terpenuhi jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $TOL > 0,1$ .

**Tabel 4.37 Uji Multikolinearitas TOTAL**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                  |                             |               |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------------|------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                           |                  | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                 |                  | B                           | Std. Error    | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                               | (Constant)       | -5952692.417                | 1659185.440   |                           | -3.588 | .001 |                         |       |
|                                 | Marketshare      | 5140113673.977              | 227407879.195 | .788                      | 22.603 | .000 | .107                    | 9.321 |
|                                 | NTC              | -5.646                      | 477.850       | .000                      | -.012  | .991 | .483                    | 2.072 |
|                                 | Investment       | 635.231                     | 85.587        | .239                      | 7.422  | .000 | .126                    | 7.959 |
|                                 | Interest_Expense | -2272.734                   | 1707.051      | -.036                     | -1.331 | .189 | .174                    | 5.754 |
|                                 | ROA              | 526736693.541               | 210836321.928 | .041                      | 2.498  | .016 | .494                    | 2.025 |
| a. Dependent Variable: TOTAL    |                  |                             |               |                           |        |      |                         |       |

**Tabel 4.38 Hasil Uji Multikolinearitas TOTAL**

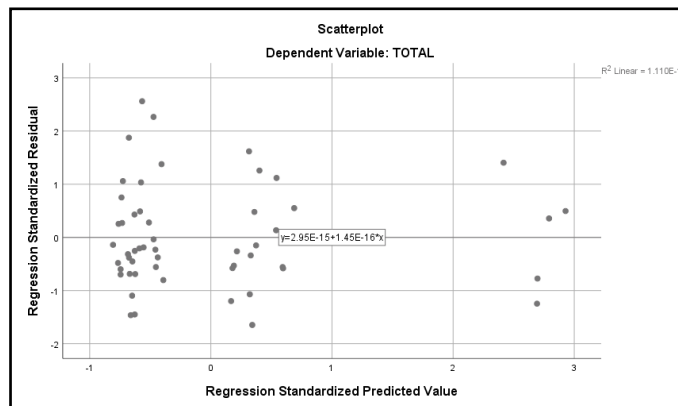
| <b>Variabel Independen</b> | <b>TOL</b> | <b>VIF</b> | <b>Kesimpulan</b>                    |
|----------------------------|------------|------------|--------------------------------------|
| Marketshare                | 0,107      | 9,321      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| NTC                        | 0,483      | 2,072      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| Investment                 | 0,126      | 7,959      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| Interest Expense           | 0,174      | 5,754      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |
| ROA                        | 0,494      | 2,025      | Tidak ada hubungan multikolinearitas |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang mengalami multikolinearitas, sehingga asumsi tidak ada multikolinearitas pada model lengkap TOTAL terpenuhi.

### 1.3 Uji Heteroskedastisitas

Model yang baik adalah model dengan variansi konstan. Terpenuhi jika variansi residual konstan dilihat dari plot ZPRED dan ZRESID.

**Tabel 4.39 Hasil Uji Heteroskedastisitas TOTAL**



Dari output di atas memperlihatkan jika titik-titik tidak tersebar di sekitaran garis nol dan membentuk pola tertentu (berkumpul menjadi beberapa kelompok). Maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi atau model mengalami heteroskedastisitas.

#### 1.4 Uji Autokorelasi

Model yang baik adalah model yang tidak memiliki korelasi antar error.

**Tabel 4.40 Uji Autokorelasi TOTAL**

| No | $H_0$                         | Keputusan           | Jika berada         | Kesimpulan       |
|----|-------------------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| 1  | Tidak ada autokorelasi (+)    | Menolak $H_0$       | $0 < d < d_L$       | Autokorelasi (+) |
| 2  | Tidak ada autokorelasi (+)    | Tidak ada keputusan | $d_L < d < d_U$     | -                |
| 3  | Tidak ada autokorelasi (+)(-) | Tidak menolak $H_0$ | $d_U < d < 4-d_U$   | No autokorelasi  |
| 4  | Tidak ada autokorelasi (-)    | Tidak ada keputusan | $4-d_U < d < 4-d_L$ | -                |
| 5  | Tidak ada autokorelasi (-)    | Menolak $H_0$       | $4-d_L < d < 4$     | Autokorelasi (-) |

**Tabel 4.41 Hasil Uji Autokorelasi TOTAL**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .997 <sup>a</sup> | .994     | .993              | 3468778.48533              | .844          |

|                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------|
| a. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment |
| b. Dependent Variable: TOTAL                                                   |

Dari model summary di atas didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,844. Melalui tabel Durbin-Watson diperoleh  $dL = 1,3592$  dan  $dU = 1,7689$ . Karena nilai  $d$  berada di bawah  $dL$  maka terdapat korelasi antar error, sehingga asumsi no autokorelasi tidak terpenuhi.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi ganda menggunakan data variabel dependen yang sudah ditransformasi. Peneliti melakukan analisis regresi ganda pada variabel dependen UMKM dan independen yaitu Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA.

## 2. Analisis Regresi Ganda

Berikut dilakukan regresi ganda dengan variabel dependen transformasi NONUMKM dan variabel independen Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA atau disebut model 1.

### 2.1 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.42 Model Summary Model TOTAL**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                     |                   |          |                   |                            |                              |                              |                               |                            |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| Model                                                                          | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Selection Criteria           |                              |                               |                            |
|                                                                                |                   |          |                   |                            | Akaike Information Criterion | Amemiya Prediction Criterion | Mallows' Prediction Criterion | Schwarz Bayesian Criterion |
| 1                                                                              | .809 <sup>a</sup> | .654     | .618              | .175851378339              | -178.608                     | .434                         | 6.000                         | -166.786                   |
| a. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment |                   |          |                   |                            |                              |                              |                               |                            |
| b. Dependent Variable: transTOTAL                                              |                   |          |                   |                            |                              |                              |                               |                            |

**Tabel 4.43 Descriptive Model TOTAL**

| Descriptive Statistics |    |      |
|------------------------|----|------|
|                        | N  | Sum  |
| PRESS1_TOTAL           | 53 | 1.82 |
| Valid N (listwise)     | 53 |      |

- R menunjukkan derajat hubungan variabel prediktor (independen) dan variabel respon (dependen) yaitu sebesar 0,809. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara variabel prediktor dan variabel respon.
- $R^2$  menunjukkan bahwa 65,4% dari variasi dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab – sebab lain.
- Adjusted R square = 0,618 menunjukkan koreksi terhadap R square sebesar 61,8%
- Std. Error of the Estimate = 0,1758513783 menunjukkan besarnya variasi model regresi adalah 0,1758513783.
- Akaike Information Criterion (AIC) sebesar -178,608.
- Mallows Prediction Criterion (CP Mallow's) sebesar 6 sama dengan banyak parameter (termasuk konstan).
- Schwarz Bayesian Criterion (SBC) sebesar -166,786.
- Nilai PRESS merupakan jumlah kuadrat residual sebesar 1,82.

## 2.2 Uji T (Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah konstanta dan koefisien yang terdapat di dalam model signifikan terhadap model regresi. Apabila nilai koefisien tidak signifikan, maka koefisien dikeluarkan dari model satu per satu berurutan dari koefisien yang memiliki nilai p-value paling besar. Apabila nilai konstanta tidak signifikan, maka konstanta dikeluarkan paling terakhir setelah semua

**Tabel 4.44 Uji T Model TOTAL**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |   |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |

|                                   |                  |           |        |       |        |      |
|-----------------------------------|------------------|-----------|--------|-------|--------|------|
| 1                                 | (Constant)       | 7.450     | .084   |       | 88.568 | .000 |
|                                   | Marketshare      | 2.406     | 11.529 | .055  | .209   | .836 |
|                                   | NTC              | -3.171E-5 | .000   | -.162 | -1.309 | .197 |
|                                   | Investment       | 1.668E-5  | .000   | .930  | 3.845  | .000 |
|                                   | Interest_Expense | .000      | .000   | -.259 | -1.261 | .213 |
|                                   | ROA              | 7.711     | 10.688 | .088  | .721   | .474 |
| a. Dependent Variable: transTOTAL |                  |           |        |       |        |      |

Dari tabel tersebut di dapat persamaan sebagai berikut :

$$\log Y \text{ (TOTAL)} = 7,450 + 2,406\text{Marketshare} - 0,00003171\text{NTC} + 0,00001668\text{Investment} + 0,000\text{Interest Expense} + 7,711\text{ROA}$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu Trans TOTAL dengan variable independent yaitu Marketshare, NTC, Investment, Interest expense, dan ROA dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variable Marketshare menunjukkan nilai positif yang mengartikan hubungan searah serta berdampak positif pada pembiayaan TOTAL
2. Pada variable Nett Trade Cycle (NTC) menunjukkan nilai negatif mengidentifikasikan korelasi bertentangan dimana dapat diartikan variable NTC tidak berdampak positif pada pembiayaan TOTAL.
3. Pada variable investment menunjukkan nilai positif yang mengartikan hubungan searah serta berdampak positif pada pembiayaan TOTAL.
4. Pada variable interest expense menunjukkan nilai positif yang mengartikan hubungan searah serta berdampak positif pada pembiayaan TOTAL.
5. Pada variable Return On Aset (ROA) menunjukkan nilai positif yang mengartikan hubungan searah serta berdampak positif pada pembiayaan TOTAL

Pada Tabel 4.2.2.14 Hasil olah data uji t dari tabel diatas bisa dilihat bahwa variable Marketplace memiliki nilai koefisien 2.406 dengan nilai signifikansi 0.836 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable Marketshare memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Untuk nilai koefisien variable Nett Trade Cycle (NTC) – 0,00003171NTC dengan nilai signifikansi 0.197 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable NTC tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Untuk nilai koefisien variable Investment 0,00001668 dengan nilai signifikansi 0.000 atau  $< p\text{-value} = 0.05$  artinya variable investment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Untuk nilai koefisien variable Interest expense 0.000 dengan nilai signifikansi 0.213 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable interest expense tidak berpengaruh positif maupun negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

Untuk nilai koefisien variable ROA 7.717 dengan nilai signifikansi 0.474 atau  $> p\text{-value} = 0.05$  artinya variable ROA memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan TOTAL.

### 2.3 Uji F

Hasil uji signifikansi simultan antara lima variabel independen (Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA) dan satu variabel dependen pembiayaan UMKM sebagai berikut:

**Tabel 4.45 Uji F Model TOTAL**

| ANOVA <sup>a</sup>                                                             |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                          |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                              | Regression | 2.753          | 5  | .551        | 17.805 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                                | Residual   | 1.453          | 47 | .031        |        |                   |
|                                                                                | Total      | 4.206          | 52 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: transTOTAL                                              |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), ROA, Marketshare, NTC, Interest_Expense, Investment |            |                |    |             |        |                   |

Berdasarkan tabel ANOVA kolom Sig. diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000$  yang nilainya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  pada model TOTAL. Dengan hipotesis awal

$H_0$  bahwa model regresi tidak layak untuk digunakan dan hipotesis alternatif  $H_1$  bahwa model regresi layak untuk digunakan, maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk semua model tersebut memiliki model regresi yang layak digunakan dapat diartikan bahwa Marketshare, NTC, Investment, Interest Expense, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan TOTAL.

#### **4.3 Pembahasan**

##### **4.3.1 Pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, Investment, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NON UMKM**

Hasil analisa statistic dengan menggunakan t hitung dari masing masing variable sebagai berikut : marketshare dengan t hitung 0.763 dengan nilai signifikansi sebesar 0.449 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  artinya  $H_0$  tidak ditolak dan dapat disimpulkan bahwa marketshare tidak berpengaruh pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NONUMKM. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi marketshare tidak berbanding lurus dengan naiknya jumlah pembiayaan. Marketshare merupakan persentase dari keseluruhan pasar dari sebuah produk maupun service yang dimiliki oleh perusahaan dalam kelompok perusahaan sejenis artinya marketshare bank syariah Indonesia terhadap perbankan nasional tidak berpengaruh pada saldo pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah indonesia. Pembiayaan NONUMKM merupakan saldo pembiayaan pada bank sebelum dan sesudah merger. Marketshare variable selanjutnya yaitu *nett trade cycle* (NTC) dengan t hitung sebesar -1.255 dan nilai signifikansi 0.216 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa NTC tidak berpengaruh pada merger

ketiga bank syariah terhadap pembiayaan NONUMKM. Hal tersebut terjadi karena semakin panjang *nett trade cycle* pada bank sebelum dan sesudah merger tidak berbanding lurus dengan naiknya jumlah pembiayaan NONUMKM. Variable selanjutnya yaitu investment dengan t hitung sebesar 3.001 dan nilai signifikansi 0.004 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa investment berpengaruh pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NONUMKM. Hal tersebut terjadi semakin tinggi investment maka akan semakin tinggi juga pembiayaan NONUMKM. Pada variable selanjutnya interest expense dengan t hitung sebesar -1.369 dan nilai signifikansi sebesar 0.178 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa interest expense tidak berpengaruh pada pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NONUMKM, dan variable terakhir adalah Return On Aset (ROA) dengan t hitung 1.249 dan nilai signifikansi sebesar 0.218 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan ROA tidak berpengaruh pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan UMKM. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya variable investment yang berpengaruh pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NONUMKM sehingga hipotesis tidak ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NON UMKM dan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\log Y (\text{NON UMKM}) = 7,261 + 0,00001508 \text{ Investment} + e$$

artinya semakin tinggi nilai investment pada merger ketiga bank syariah akan semakin berpengaruh terhadap pembiayaan NONUMKM.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang Henri Fraisse, Johan Hombert, Mathias Lé (2018), dengan judul “*The competitive effect of a bank megamerger on credit supply*”. Pada analisis penelitian ini dapat dijelaskan bahwa bank-bank yang menggabungkan diri menjadi lebih aktif di area-area tertentu yang dipengaruhi secara berbeda oleh siklus bisnis. Sebaliknya, kehadiran bersama dari bank-bank yang menggabungkan diri yang mendorong hasil, yang mendukung interpretasi bahwa pengurangan pinjaman dijelaskan oleh peningkatan konsentrasi yang disebabkan oleh merger bank. Penelitian ini memiliki hipotesis bahwa *loans, liabilities* pada panel A dan *number of relations* dan *market overlap* pada Panel B tidak berpengaruh pada pasokan kredit. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu bank merger bisa menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang sama. Penelitian yang dilakukan menggunakan waktu yang lebih panjang dengan mengambil data 2 tahun pasca merger sedangkan penelitian ini menggunakan data 1 tahun pasca merger sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat dampak kompetitif pada bank merger.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Joginder Goet (2020), dengan judul “*Impact of merger on bank performance*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari merger Citizens Bank International Ltd. terhadap profitabilitas bank dengan menggunakan rasio akuntansi yang berbeda. Rasio keuangan dan akuntansi yang digunakan sebagai perhitungan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *ROE*, *Cost to Income Ratio*, *Price Earnings Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja

keuangan Citizens Bank International Ltd. di bidang profitabilitas dan stabilitas memiliki hasil positif setelah merger. Ini berarti bahwa merger bank yang dilakukan berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangan bank. Sama halnya penelitian ini dimana ROA juga memiliki pengaruh positif dan berdampak positif terhadap pembiayaan NONUMKM. Return On Asset merupakan rasio keuangan profitabilitas yang sering digunakan untuk melihat kinerja keuangan sebuah bank, semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja keuangan bank tersebut.

#### **4.3.2 Pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, Investment, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan UMKM**

Hasil analisa statistic dengan menggunakan t hitung dari masing masing variable sebagai berikut : marketshare dengan t hitung -1.095 dengan nilai signifikansi sebesar 0.279 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa marketshare pada merger ketiga bank syariah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM. Semakin tinggi market share maka tidak akan berdampak pada semakin tinggi pembiayaan UMKM. Variable selanjutnya yaitu *nett trade cycle* (NTC) dengan t hitung sebesar -1.002 dan nilai signifikansi 0.321 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa NTC pada merger ketiga bank syariah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM, variable selanjutnya yaitu investment dengan t hitung sebesar 4.358 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa investment pada merger ketiga bank syariah berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM, variable

selanjutnya interest expense dengan t hitung sebesar -0.467 dan nilai signifikansi sebesar 0.643 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa interest expense pada merger ketiga bank syariah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM, dan variable terakhir adalah Return On Aset (ROA) dengan t hitung -1.015 dan nilai signifikansi sebesar 0.315 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan ROA pada merger ketiga bank syariah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM sehingga hipotesis tidak ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan UMKM dan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\log Y (\text{UMKM}) = 6,956 + 0,0000197 \text{Investment} + e$$

artinya semakin tinggi nilai investment pada merger ketiga bank syariah akan semakin berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang Henri Fraisse, Johan Hombert, Mathias Lé (2018), dengan judul "*The competitive effect of a bank megamerger on credit supply*". Pada kredit perdagangan biasanya memiliki suku bunga lebih tinggi dibandingkan kredit lainnya sehingga banyak perusahaan yang lebih memilih kredit pada pemasok dibandingkan kredit bank. Hasil analisa penelitian koefisien marketoverlap adalah positif, yang mengarah ke arah perusahaan yang mengganti kredit perdagangan dengan kredit bank, tetapi besarnya pengaruhnya dapat diabaikan baik secara ekonomi maupun statistik. Dengan demikian, perusahaan tampaknya

tidak mau mengganti kredit bank dengan kredit perdagangan. Salah satu penjelasan potensial untuk hasil ini adalah bahwa perusahaan memiliki pemasok atau pelanggan lokal yang terpengaruh oleh pasokan kredit yang sama seperti mereka sendiri. Dalam hal ini, guncangan pada penyediaan kredit bank meluas ke penyediaan kredit antar perusahaan. Selanjutnya, dilakukan analisa pengurangan pasokan kredit pada investasi dan *employment*. Hasil analisis menunjukkan tidak ada pengaruh perubahan pekerjaan secara signifikan terhadap penggabungan bank.

#### **4.3.3 Pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, Investment, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan TOTAL**

Hasil analisa statistic dengan menggunakan t hitung dari masing masing variable sebagai berikut : marketshare dengan t hitung 0.209 dengan nilai signifikansi sebesar 0.836 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa marketshare pada merger ketiga bank syariah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan TOTAL, variable selanjutnya yaitu *nett trade cycle* (NTC) dengan t hitung sebesar -1.309 dan nilai signifikansi 0.197 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa NTC pada merger ketiga bank syariah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan TOTAL, variable selanjutnya yaitu investment dengan t hitung sebesar 3.845 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa investment pada merger ketiga bank syariah berpengaruh terhadap Pembiayaan TOTAL, variable selanjutnya interest expense dengan t

hitung sebesar -1.261 dan nilai signifikansi sebesar 0.213 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa interest expense pada merger ketiga bank syariah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan TOTAL, dan variable terakhir adalah Return On Aset (ROA) dengan t hitung 0.721 dan nilai signifikansi sebesar 0.474 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan ROA pada merger ketiga bank syariah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan TOTAL. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap Pembiayaan TOTAL sehingga hipotesis tidak ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan TOTAL dan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\log Y (\text{TOTAL}) = 7,450 + 0,00001668\text{Investment} + e$$

artinya semakin tinggi nilai investment pada merger ketiga bank syariah akan semakin berpengaruh terhadap pembiayaan TOTAL. Pada variable dependen sebelumnya tidak ada pengaruh efek kompetitif (Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA) terhadap pembiayaan NON UMKM maupun NON UMKM. Hasil analisa pada pembiayaan TOTAL juga menunjukkan hasil yang sama dimana tidak ada pengaruh efek kompetitif (Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA) terhadap pembiayaan TOTAL.

Pada penelitian sebelumnya Henri Fraisse, Johan Hombert, Mathias Lé (2018), dengan judul “*The competitive effect of a bank megamerger on credit supply*”. Pada merger bank

tradisional yang melibatkan bank berukuran kecil dan menengah dan dilakukan peningkatan skala dan cakupan pengembalian pada penelitian ini menyebabkan perubahan dalam teknologi pinjaman. Hipotesis dalam makalah ini bahwa kekuatan pasar adalah masalah utama dalam merger megabank modern. Pada penelitian ini menguji hipotesis dalam konteks merger antara dua bank besar dan mengidentifikasi efek kompetitifnya pada peminjam korporat kecil dan menengah. Di sisi pasar kredit, kami menemukan bahwa bank-bank yang menggabungkan diri mengurangi pinjaman. Di sisi ekonomi yang sebenarnya, pengetatan kredit ini mengarah pada keluarnya perusahaan yang lebih tinggi, sementara perusahaan lain yang tidak keluar dan perusahaan yang memulai tidak menunjukkan tanda-tanda tingkat investasi yang lebih rendah atau lapangan kerja yang menyusut. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini ada pengaruh kredit dalam

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data dalam penelitian efek kompetitif merger Bank Syariah Indonesia terhadap penyalur pembiayaan NON UMKM, UMKM maupun TOTAL didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan NONUMKM sehingga  $H_0$  tidak ditolak. Hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap pembiayaan NONUMKM dan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\log Y (\text{NON UMKM}) = 7,261 + 0,00001508 \text{ Investment} + e$$

dengan kesimpulan semakin tinggi nilai investment akan semakin tinggi juga pembiayaan NONUMKM

2. Tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan UMKM sehingga  $H_0$  tidak ditolak. Hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap pembiayaan NONUMKM dan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\log Y (\text{UMKM}) = 6,956 + 0,0000197 \text{ Investment} + e$$

dengan kesimpulan semakin tinggi nilai investment akan semakin tinggi juga pembiayaan UMKM

3. Tidak terdapat pengaruh Marketshare, Net Trade Cycle (NTC), Interest Expense, ROA pada merger ketiga bank syariah terhadap Pembiayaan TOTAL sehingga  $H_0$  tidak ditolak. Hanya variable investment pada merger ketiga bank syariah yang berpengaruh terhadap pembiayaan TOTAL dan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\log Y (\text{TOTAL}) = 7,450 + 0,00001668 \text{ Investment} + e$$

dengan kesimpulan semakin tinggi nilai investment akan semakin tinggi juga pembiayaan TOTAL

## **5.2 IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa implikasi dapat diberikan kepada pihak lain, diantaranya :

1. Bagi investor, hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan berinvestasi, agar sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi hendaknya melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pada perusahaan merger.
2. Bagi perusahaan yang akan melakukan aktivitas merger hendaknya dapat mempersiapkan lebih awal dan mengambil keputusan yang matang saat melakukan merger sehingga tidak berdampak negatif pada perusahaan pasca merger
3. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memahami faktor faktor yang mempengaruhi merger

## **5.3 SARAN**

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya diantaranya sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian bisa lebih panjang untuk mengeksplore lebih jauh dampak merger suatu perusahaan.
2. Memilih perusahaan di sektor non perbankan sehingga dapat melihat sektor lain yang memiliki kompleksitas berbeda.
3. Menambahkan variabel variabel lain yang dapat menginterpretasikan dampak pada merger perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., D. W. Sari, R. H. Setianto, dan M. R. Primanti. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Angelia dan N. Toni. 2020. The Effect of LDR, Capital Structure, Operational Cost Operating Income and NPL on ROA in the Banking Companies Listed in IDX in 2014-2018 Period. *Journal of Social Sciences and Humanities*. 10(1): 40-54.
- Anggraeni, F. D., I. Hardjanto, dan A. Hayat. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang)
- BPK. 2008. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Badan Pemeriksa Keuangan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- Edward, M. Y. 2012. Analisis reaksi pasar atas pengumuman merger dan akuisisi. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. 9(1): 1-16.
- Fraisse, H., J. Hombert, dan M. Lé. 2018. The competitive effect of a bank megamerger on credit supply. *Journal of Banking and Finance*. 93: 151-161.
- Gerald, B. 2018. A brief review of independent, dependent and one sample t-test. *International Journal of Applied Mathematics and Theoretical Physics*. 4(2): 50.
- Goet, J. 2020. Impact of merger on bank performance. *Management Dynamics Journal*. 23(1): 55-62.
- Gozali, R., dan R. R. Panggabean. 2019. Merger dan akuisisi, dampaknya pada likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas: bukti dari Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.
- Harjito, Y., D. B. Utami, dan D. I. Hapsari. 2017. Analisis market share perbankan syariah di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XX*. 1-21.

- Hartono, J. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hidayat, A. R. dan A. Trisanty. Analisis market share perbankan syariah di Indonesia. Jurnal At-Taqaddum. 12(2): 183-200.
- Ilyas, R. 2015. Konsep pembiayaan dalam perbankan syari'ah. Jurnal Penelitian. 9(1): 183-204.
- Khaddafi, M., Chalirafi, Muchsin, dan E. Khairani. 2022. Analisis faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan UMKM (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019). Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 23(1): 40-48.
- Kurniasari, R. 2017. Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) pada PT Bank Sinarmas Tbk. Jurnal Moneter. IV(2): 150-158.
- Kurniati, M., dan A. Asmirawati. 2022. Efek merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan go public. Jurnal Perbankan Syariah. 3(1): 72-84.
- Marimin, A., A. H. Romdhoni, dan T. N. Fitria. 2015. Perkembangan bank syariah di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 1(2): 75-87.
- Moin, A. 2007. Merger, Akuisisi dan Divestasi. Jilid 2. Yogyakarta: Ekonosia.
- Nofinawati. 2015. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia. JURIS. 14(2): 67-183.
- OJK. 2017. Bank Umum. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>
- OJK. 2017. Sejarah Perbankan Syariah. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>
- Rahma, T. I. F. 2019. Perbankan Syariah I. Universitas Islam Negeri. Sumatra Utara.
- Risman, A., E. Prowanta, dan I. Siswanti. 2021. Behavioral Corporate Finance. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

- Rofiqoh, R. 2021. Analisis merger Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam prespektif kaidah pokok ketiga. *Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah*. 5(1): 1-15.
- Supriyadi, A. 2004. Sistem pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (suatu tinjauan yuridis terhadap praktek pembiayaan di perbankan syariah di Indonesia). *Jurnal Al-Mawarid Edisi XI*: 58-75.
- Tersiana, A. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.
- Ulfa, A. 2021. Dampak penggabungan tiga bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(02): 1101-1106.
- Wardojo, C. A. I., L. Anggraeni, dan H. Sasongko. 2016. Pengaruh likuiditas modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor perunggasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. 13(3): 206-216.